

**ANALISIS PEMENUHAN KEBUTUHAN PEMUSTAKA TERHADAP
KOLEKSI DI PERPUSTAKAAN B.J. HABIBIE POLITEKNIK
NEGERI UJUNG PANDANG**



Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Meraih Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan
(S.IP) Pada Prodi Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab Dan
Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

ALAUDDIN
M A K A S S A R

Oleh :

ARINI
40400114107

**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Arini
NIM : 40400114107
Tempat/Tgl. Lahir : Pinrang 08 oktober 1995
Jurusan : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar
Alamat : Samata
Judul : Analisis Pemenuhan Kebutuhan Pemustaka Terhadap Koleksi Di Perpustakaan B.J. Habibie Politeknik Negeri Ujung Pandang

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penulis sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa merupakan duplikat tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Makassar, 21 November 2018

Penulis



Arini

NIM: 40400114107

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan proposal skripsi saudara(i) Arini, NIM: 40400114107, mahasiswa jurusan ilmu perpustakaan pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, setelah meneliti dan mengoreksi secara seksama proposal skripsi berjudul: **"Analisis Pemenuhan Kebutuhan Pemustaka Terhadap Koleksi Di Perpustakaan B.J Habibie Politeknik Negeri Ujung Pandang"** memandang bahwa proposal skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah dan dapat di setujui untuk di seminarkan.

Demikian persetujuan ini di berikan untuk di proses lebih lanjut.

Samata, 05 Oktober 2018

Menyetujui

Pembimbing I

Drs. M. Javadi, M.Ag.
NIP. 1952110 1197903 1002

Pembimbing II

Marni, S.IP., M.IP
NIP.

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Perpustakaan

Andi Ibrahim S.Ag., SS., M.Pd
NIP. 19700705 199803 1 008

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul, “**Analisis Pemenuhan Kebutuhan Pemustaka Terhadap Koleksi Di Perpustakaan B.J. Habibie Politeknik Negeri Ujung Pandang**”, yang disusun oleh saudari **Arini**, NIM 40400114107, Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar telah disetujui dan dipertahankan dalam sidang *Munaqasyah* yang diselenggarakan pada hari Rabu 21 November 2018, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ilmu Perpustakaan (S.I.P) pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar.

Romang polong, 16 Januari 2019

DEWAN PENGUJI

Ketua	: Dr. Hj. Syamzan Syukur, M.Ag.	(.....)
Sekretaris	: Himayah, S.Ag., S.S., MIMS.	(.....)
Munaqisy I	: Andi Ibrahim, S.Ag., S.S., M.Pd.	(.....)
Munaqisy II	: Syamsuddin, S.Hum., M.Si	(.....)
Konsultan I	: Drs. M Jayadi, M.Ag	(.....)
Konsultan II	: Marni S.IP., M.IP	(.....)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Diketahui oleh:

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora

UIN Alauddin Makassar

Dr. H. Barsihannor, M. Ag.

NIP. 19691012 199603 1 003

KATA PENGANTAR



Dengan menyebut nama Allah S.W.T yang Maha Prngasih lagi Maha Penyayang. Sesungguhnya segala puji hanya milik Allah SWT Tuhan semesta alam atas nikmat ilmu, nikmat iman, nikmat kesehatan, limpahan kasih sayangnya dan begitu banyak nikmat yang patut kita syukuri. Semoga Allah melimpahkan shalawat dan salam kepada Rasulullah SAW, keluarga dan para sahabat serta orang-orang yang mengikutinya hingga hari kiamat.

Serta bimbingan dari dosen pembimbing sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Analisis Pemenuhan Kebutuhan Pemustaka Terhadap Koleksi di Perpustakaan B.J Habibie Politeknik Negeri Ujung Pandang” Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan pada Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa dukungan, doa, bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung dan tanpa mengurangi rasa hormat dan penghargaan, penulis menyampaikan ucapan terima kasih serta penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya serta sedikit tetesan ilmu, sehingga penulis dapat melakukan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua Orang Tuaku yang tak pernah lelah dalam mendidik, mangasihi, membiayai, mendukung serta mendoakan saya dan adik-adik ku yang selalu menyemangati saya. Semoga Allah melimpahkan rahmat dan kasih sayang-Nya untuk kedua orang tuaku.

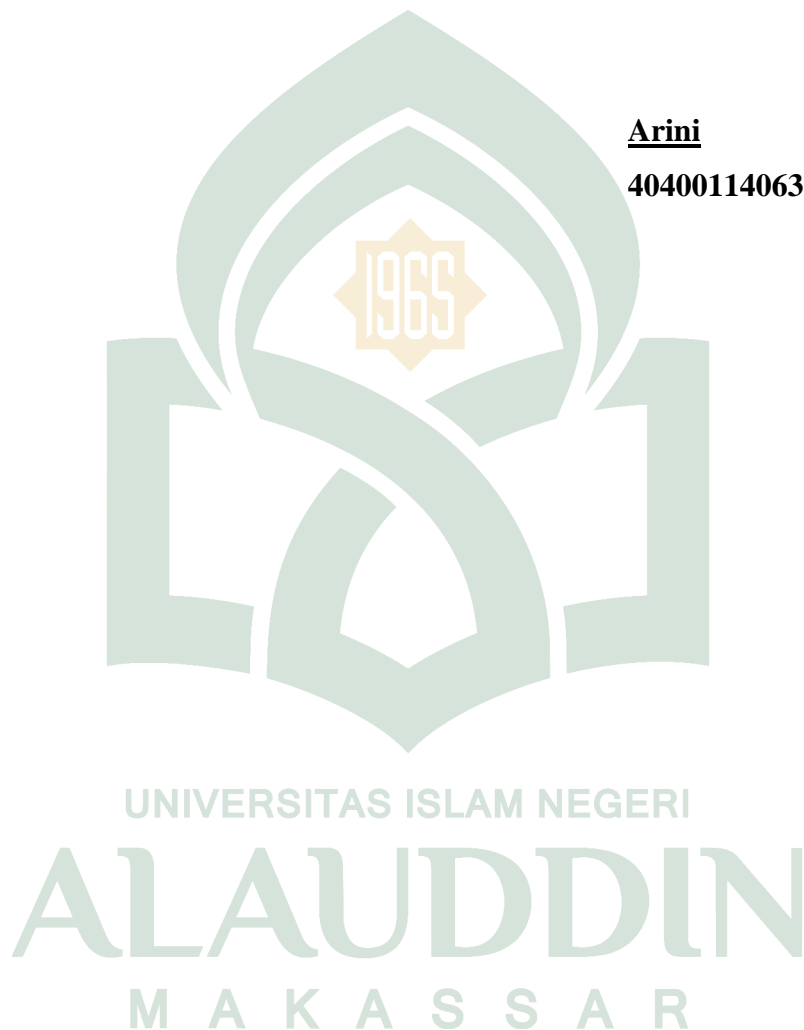
3. Prof. Dr Musafir Pababbari, M.Si., Rektor UIN Alauddin Makassar, para wakil rektor dan seluruh staf UIN Alauddin Makassar yang telah memberikan pelayanan maksimal kepada penulis.
4. Dr. H. Barsihannor M.Ag Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, beserta para wakil dekan fakultas Adab dan Humaniora.
5. Andi Ibrahim, S.Ag.,SS.,M.Pd ketua jurusan Ilmu Perpustakaan, dan Himayah, S.Ag.,SS.,MIMS. Sekretaris jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora.
6. Drs. M. Jayadi, M.Ag pembimbing I dan Marni S.IP., M.IP pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan bersabar menuntun serta memberikan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Andi Ibrahim, S.Ag.,SS.,M.Pd munaqisy I, dan Syamsuddin S.Hum., M.Si Munaqisy II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan saran, nasehat dan motivasi hingga terselesaikannya perbaikan penulisan skripsi ini.
8. Para Dosen fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar beserta staf fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar yang telah banyak membantu mengarahkan penulis hingga penyelesaian skripsi ini.
9. Kepala Perpustakaan B.J Habibie beserta pustakawan dan pegawai perpustakaan yang telah memberikan izin dan fasilitas kepada penulis untuk mengadakan penelitian
10. Rekan-rekan seperjuangan AP 3/4 dan seluruh rekan mahasiswa jurusan ilmu perpustakaan angkatan 2014 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas dukungannya, semoga Allah memudahkan segala urusan kita.

Semoga bantuan, pengorbanan dan amal baik semuanya mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. amin. Akhirnya dengan ikhlas penulis mengharapkan masukan, saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Samata, 04 Oktober 2018

Arini

40400114063



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
ABSTRAK	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus	8
D. Kajian Pustaka.....	10
E. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian	10
BAB II TINJAUAN TEORETIS	12
A. Kebutuhan Informasi.....	12
B. Kebutuhan Pemustaka.....	13
C. Koleksi Perpustakaan	16
D. Pengembangan Koleksi Perpustakaan.....	19
E. Perpustakaan Perguruan Tinggi	21
F. Ingtrasi Keislaman.....	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	27
1. Lokasi Penelitian	27
2. Waktu Penelitian	27
C. Sumber Data.....	27
D. Instrumen Penelitian.....	28
E. Metode Pengumpulan Data	29
F. Variabel Penelitian	30
G. Teknik Pengumpulan Data Dan Analisis Data.....	30

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
A. Gambaran umum perpustakaan b.j. habibie politeknik negeri ujung pandang	33
B. Hasil Penelitian	38
1. Proses Pemenuhan Kebutuhan Koleksi Terhadap Pemustaka Di Perpustakaan B.J. Habibie Politeknik Negeri Ujung Pandang.....	38
2. Kendala Yanag Di Hadapi Dalam Pemenuhan Kebutuhan Pemustaka Di Perpustakaan B.J. Habibie Politeknik Negeri Ujung Pandang.....	49
BAB V PENUTUP	52
A. Kesimpulan	52
B. Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA	53



DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Nama-Nama Informan	28
Tabel 2 : Variabel Penelitian	30
Tabel 3 : Jenis Koleksi di Perpustakaan B.J. Habibie Politeknik Negeri Ujung pandang	36



ABSTRAK

Nama : Arini

NIM : 40400114107

Judul Skripsi : Analisis Pemenuhan Kebutuhan Pemustaka Terhadap Koleksi Di Perpustakaan B.J. Habibie Politeknik Negeri Ujung Pandang

Skripsi ini membahas tentang analisis pemenuhan kebutuhan pemustaka terhadap koleksi di perpustakaan B.J. Habibie Politeknik Negeri Ujung Pandang. Pokok masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana pemenuhan kebutuhan koleksi terhadap pemustaka dan kendala yang dihadapi dalam pemenuhan kebutuhan pemustaka.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemenuhan kebutuhan koleksi pemustaka dan untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam pemenuhan kebutuhan pemustaka.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan menggunakan sumber data primer yang diperoleh secara langsung dari informan (Sekretaris Perpustakaan, Bagian Pengadaan, 3 pemustaka) yang erat kaitannya dengan masalah yang akan teliti. Sementara itu, sumber data sekunder diperoleh dari data kepustakaan. Dalam hal ini, peneliti mencari informasi dengan mengkaji literatur baik bahan bacaan seperti buku, laporan-laporan, jurnal, maupun sumber elektronik lainnya yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan pemustaka di B.J. Habibie Politeknik Negeri Ujung Pandang.

Berdasarkan hasil penelitian, terungkap bahwa pemenuhan koleksi terhadap pemustaka di Perpustakaan B.J. Habibie Politeknik Ujung Pandang yaitu proses pemenuhan kebutuhan pemustaka terhadap koleksi di perpustakaan B.J. Habibie Politeknik Negeri Ujung Pandang yaitu dengan melakukan pengadaan bahan pustaka, pemilihan atau seleksi bahan pustaka serta melakukan perawatan koleksi. Akan tetapi dalam pemenuhan kebutuhan pemustaka yaitu koleksi perpustakaan terkendala dalam dana yang sangat minim, sehingga buku yang dibutuhkan oleh pemustaka tidak sesuai dengan kebutuhan, karena buku yang tersedia merupakan buku terbitan lama dan belum ada pembaharuan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. *Latar belakang*

Perpustakaan merupakan salah satu sumber informasi yang bertugas mengadakan, mengolah, dan menyajikan bahan pustaka agar dapat digunakan dan memenuhi kebutuhan pemustaka. Tugas perpustakaan adalah mengumpulkan, menyusun, dan memelihara buku-buku dan dokumen-dokumen pustaka dengan maksud menyediakan untuk keperluan pengetahuan, penyelidikan, pengajaran dan keperluan-keperluan yang dapat digunakan atau memenuhi kebutuhan pemustaka.

Keberadaan perpustakaan perguruan tinggi memiliki fungsi sebagai tempat penyimpanan dan pemeliharaan koleksi bahan pustaka, pusat pelestarian ilmu pengetahuan, pusat belajar, pusat penelitian dan pusat penyebaran informasi. Oleh karena itu perpustakaan di tuntut untuk mengolah, melestarikan, dan mengembangkan koleksinya baik tercetak maupun tidak tercetak yang mengarah kepada suatu koleksi yang standar kualitas yang diharapkan suatu perguruan tinggi yang bersangkutan (Kohar, 2005 : 14).

Informasi merupakan kebutuhan yang penting dalam kehidupan salah satunya untuk memenuhi kebutuhan informasi adalah melalui perpustakaan. Perpustakaan sebagai lembaga penyimpanan dan penyebaran informasi untuk memenuhi kebutuhan pemustaka. Keberadaan perpustakaan sekarang ini menjadi begitu penting dengan di keluarkannya Undang-Undang No.43 Tahun 2007 tentang perpustakaan. Undang-undang yang menjadi payung hukum bagi segala aktivitas kinerja perpustakaan dan seluruh elemen pendukung kegiatannya,

meliputi pustakawan, gedung, koleksi, dan pemustaka. Dalam era pembangunan serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini peran perpustakaan dan informasi makin dirasakan kegunaannya oleh masyarakat sebagai sumber informasi pembangunan maupun sarana belajar dan mengajar untuk meningkatkan kecerdasan bangsa.

Buku sebagai salah satu sumber informasi merupakan suatu hal yang sangat penting bagi masyarakat selain sumber-sumber informasi yang saat ini beragam jenisnya. Membaca merupakan suatu kegiatan paling dasar dalam pendidikan dan merupakan salah satu keterampilan serta kebiasaan yang paling penting dalam kehidupan sehari-hari. Melalui membaca masyarakat dapat menemukan ide-ide baru, mendapatkan informasi dan menambah ilmu pengetahuan sehingga wawasannya menjadi luas. Sebagaimana dijelaskannya oleh Undang-Undang No.43 Tahun 2007, dalam pasal 3 dikatakan bahwa perpustakaan berfungsi sebagai bahan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi untuk meningkatkan kecerdasan dan keberdayaan bangsa. Maka bertolak dari fungsi perpustakaan tersebut tentunya sebuah tantangan bagi pengelola perpustakaan untuk menciptakan sebuah perpustakaan yang bisa menjadi tempat menggali ilmu sekaligus tempat rekreasi yang menyenangkan sehingga terwujud masyarakat pembelajar sepanjang hayat.

Pada era globalisasi ini, tuntutan terhadap pemenuhan kebutuhan informasi masyarakat semakin meningkat, baik dalam bidang pendidikan, penelitian, ekonomi, sosial, hukum, maupun politik. Tuntutan tersebut juga terjadi pada lembaga perpustakaan, dokumentasi, dan informasi, yaitu adanya peningkatan

permintaan informasi pengguna dalam bentuk kemasan informasi/pengetahuan. Iwhiwhu (2008:1) mengatakan bahwa kegiatan kemasan informasi dan kemas ulang informasi menjadi tantangan

Bagi perpustakaan, kemajuan teknologi dan informasi menjadi kekuatan atau pendorong bagi perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan informasi masyarakat kontemporer. Melalui informasi, perpustakaan dituntut untuk melayani orang sebanyak mungkin, melakukan penyebaran informasi, melestarikan budaya, dan memberikan kontribusi untuk kehidupan intelektual dan sosial. (Tupan, 2015 : 109-110)

Koleksi pada sebuah perpustakaan memegang peranan yang sangat penting, karena produk utama yang di tawarkan oleh sebuah perpustakaan adalah adanya koleksi yang dibutuhkan pemustaka karena koleksi merupakan daya tarik utama dari sebuah perpustakaan. Salah satu aspek penting untuk membuat perpustakaan itu banyak digunakan oleh pemustaka adalah ketersediaan koleksi yang memadai dan memenuhi kebutuhannya. Oleh karena itu setiap perpustakaan perlu membangun koleksi yang kaut demi kepentingan pemustakanya.

Perpustakaan merupakan salah satu sarana yang menyimpan koleksi cetak dan non cetak sebagai sumber informasi. tersedianya koleksi di perpustakaan saat ini belum dimanfaatkan secara optimal dan masyarakat yang belum sadar akan pentingnya informasi. pada hakikatnya perpustakaan sebagai suatu lembaga yang menyimpan informasi merupakan kekayaan, sekaligus investasi yang cukup mahal. Oleh karena itu, upaya memasarkan jasa menjadi penting agar koleksi yang ada diketahui dan dimanfaatkan pemakai secara maksimal. Ada beberapa

faktor yang menyebabkan perpustakaan kurang dimanfaatkan antara lain sebagai berikut :

1. Belum tumbuhnya kesadaran pada sebagian masyarakat akan pentingnya sebuah informasi
2. Masyarakat banyak yang belum mengetahui manfaat perpustakaan dan cara menggunakan perpustakaan
3. Belum tumbuhnya minat dan kebiasaan membaca di lingkungan masyarakat, sehingga perpustakaan belum menjadi bagian dari aktivitas sehari-hari

Beragamnya pemustaka yang memiliki kebutuhan informasi, karakteristik keinginan dan latar belakang sosial budaya yang berbeda-beda menuntut perpustakaan untuk menyediakan informasi yang relevan dalam rangka memenuhi kebutuhan pemustaka.

Pendayagunaan koleksi perpustakaan sangat tergantung pada pemustaka dan pustakawan. Keinginan dan permintaan pemustaka terhadap pendayagunaan koleksi perpustakaan sebaiknya dikomunikasikan antara kedua belah pihak. Menghadirkan koleksi perpustakaan yang sesuai dengan keinginan pemustaka harus terus diupayakan, walaupun makin sedikit pemustaka yang paham dan sadar akan keberadaan koleksi perpustakaan yang sesuai dengan kebutuhannya.

Kebutuhan informasi pemustaka terus meningkat dan semakin kompleks, baik subjek atau topiknya, jenis, maupun format atau medianya. Kondisi ini perlu direspons dengan cepat oleh perpustakaan sebagai institusi yang menghimpun, mengolah, menyediakan, dan menyebarkan informasi. Perkembangan teknologi yang semakin pesat dewasa ini juga secara langsung akan

mempengaruhi perpustakaan dalam pengembangan koleksinya. Selain dalam bentuk tercetak, perpustakaan harus mampu mengembangkan sumber daya informasi dalam bentuk elektronik atau digital. (Zen, 2017 : 13)

Perpustakaan merupakan salah satu dari berbagai sarana dan sumber belajar yang efektif untuk menambah pengetahuan melalui beraneka ragam bahan bacaan. Demikian juga perpustakaan universitas sebagai sarana sumber belajar untuk menunjang proses belajar mengajar juga dituntut untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan pemustaka yang berada di universitas.

Perpustakaan perguruan tinggi sebaiknya memiliki ketersediaan koleksi yang banyak sesuai dengan kebutuhan informasi pengguna. Informasi atau dokumen yang tersedia sesuai dengan kebutuhan pengguna dikenal dengan istilah relevansi. Relevansi merupakan nilai antar koleksi dengan pengguna yaitu ukuran ketepatan suatu temu balik informasi antara koleksi yang dibutuhkan dengan pengguna yang membutuhkan informasi. Jadi ketersediaan koleksi pada perpustakaan harus mempunyai nilai relevansinya yaitu suatu nilai yang diberlakukan pada koleksi perpustakaan untuk dapat dimanfaatkan oleh seluruh pengguna perpustakaan yang dibutuhkan. (Supriyanto, 2017 : 81)

Pengembangan koleksi mencakup empat aspek utama, yaitu kebijakan pengembangan koleksi, seleksi, pengadaan, dan deseleksi. Pengembangan koleksi adalah suatu proses perencanaan pengadaan dan pembangunan koleksi sesuai dengan kebutuhan pemustaka dengan mempertimbangkan kualitas koleksi. Kegiatan ini dilaksanakan bersama-sama oleh pengambil kebijakan, pustakawan, dan pemustaka. Menurut Lehmann dan Spohrer dalam Perpustakaan Nasional RI

(2009), pengembangan koleksi mencakup seleksi bahan pustaka, kebijakan koleksi, perawatan koleksi, preservasi, kajian kebutuhan pemustaka, kajian dan evaluasi pemanfaatan koleksi, serta kerja sama pemanfaatan sumber daya. Kebijakan pengembangan koleksi secara tertulis perlu memuat penjelasan singkat mengenai misi perpustakaan dan sasaran yang ingin dicapai, pemustaka yang dilayani, dan koleksi yang dimiliki. Perlu pula dicantumkan penanggung jawab pengelolaan perpustakaan dan orang yang diberi wewenang untuk melakukan seleksi, metode seleksi, pengaturang anggaran, komposisi masyarakat yang dilayani, serta prioritas koleksi yang akan diseleksi dan dikembangkan (Sulistyo-Basuki 1991 : 51)

Dimana dalam perpustakaan mahasiswa dapat melakukan aktivitas berfikir untuk berusaha menemukan dan mengolah, mengumpulkan informasi melalui fasilitas yang ada di perpustakaan tersebut. Mengingat hal ini maka perpustakaan universitas perlu dikelola secara baik dan profesional, karena pada kenyataannya perpustakaan universitas merupakan salah satu sumber ilmu pengetahuan dimana mahasiswa dapat mendapatkan informasi yang dibutuhkan sebagaimana yang diketahui bahwa perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang berada dibawah naungan lembaga pendidikan tinggi. Fungsi utama perpustakaan perguruan tinggi adalah mendukung proses belajar mengajar dan penelitian di perguruan tinggi yang bersangkutan. Contoh perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan universitas, perpustakaan institusi, perpustakaan sekolah tinggi, perpustakaan politeknik, perpustakaan fakultas dan perpustakaan jurusan.

Untuk memenuhi informasi bagi masyarakat pemustaka, perpustakaan harus mampu mengkaji atau mengenal masyarakat pemustaka, serta apa yang di butuhkan untuk menggunakan fasilitas yang di sediakan oleh perpustakaan. Dari keterangan tersebut dapat dimengerti bahwa tujuan perpustakaan universitas adalah menyediakan informasi yang berbasis pengetahuan dan informasi. perpustakaan universitas memberikan bekal kepada para mahasiswa dalam menguasai ilmu pengetahuan di era teknologi informasi.

Koleksi di perpustakaan perguruan tinggi harus mencakup buku referensi baik buku referensi umum seperti *encyclopedia* maupun buku referensi khusus seperti buku teks yang dibutuhkan oleh staf pengajar dan mahasiswa untuk setiap mata kuliah, artikel dari jurnal ilmiah baik yang tercetak maupun online terbitan perguruan tinggi baik oleh penerbit perguruan tinggi itu sendiri maupun penelitian dari perguruan tinggi lainnya, terbitan pemerintah dan laporan tugas akhir mahasiswa seperti skripsi, tesis, dan disertasi (Soetminah, 1992:41-42).

Perpustakaan B.J Habibie mempunyai 19.995 koleksi, diantaranya koleksi buku, karya ilmiah (S1, S2, S3), makalah, Referensi bahan ajar, dan jurnal hasil penelitian. Akan tetapi pemenuhan kebutuhan pemustaka belum terlalu memadai, karena diantara kebanyakan koleksi yang ada di perpustakaan, paling banyak koleksi tentang sistem informasi saja, akan tetapi koleksi yang menyangkut tentang teknik sipil masih kurang, sehingga pemustaka yang berkunjung di perpustakaan tidak mendapatkan koleksi yang dibutuhkan, oleh karena itu peneliti ingin mengetahui pemenuhan kebutuhan pemustaka yang ada di perpustakaan.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti dapat menyimpulkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pembinaan dan pemenuhan kebutuhan pemustaka terhadap koleksi di Perpustakaan BJ Habibie Politeknik Negeri Ujungpandang ?
2. Kendala apa yang di hadapi dalam pemenuhan kebutuhan pemustaka di perpustakaan BJ Habibie Politeknik Negeri Ujung Pandang ?

C. Fokus penelitian dan deskripsi fokus

1. Fokus penelitian

Dalam melakukan penelitian ini penulis membatasi fokus penelitian, mengingat sangat luasnya objek yang berhubungan dengan judul yang dipilih maka perlu ditentukan batasan penelitian. Fokus penelitian ini adalah kebutuhan pemustaka terkhusus mahasiswa Politeknik Negeri Ujung Pandang dan koleksi tercetak di perpustakaan B.J. Habibie.

2. Deskripsi fokus

Deskripsi fokus mempunyai tujuan untuk memberikan penjelasan lebih lanjut terhadap penelitian, sehingga tidak terjadi kesalahpahaman atau kekeliruan pemikiran pembaca.

- a. Pemustaka adalah pengguna perpustakaan yaitu perseorangan, kelompok orang, masyarakat atau lembaga yang memanfaatkan fasilitas layanan perpustakaan. Pemustaka adalah pengguna fasilitas

yang disediakan perpustakaan baik koleksi maupun buku (bahan pustaka maupun fasilitas lainnya (suwarno, 2009 : 80).

b. Kebutuhan pemustaka

Kebutuhan pemustaka adalah suatu keperluan dari seorang pemustaka dalam mencari atau menelusuri informasi yang di butuhnya dengan menggunakan berbagai fasilitas layanan yang telah disediakan pada perpustakaan yang bersangkutan.

Menurut Yusuf (1995), kebutuhan pemustaka adalah salah satu aspek psikologi yang mengarahkan pemustaka dalam aktifitas-aktifitasnya menjadi dasar (alasan) berusaha.

c. Koleksi perpustakaan adalah yang mencakup berbagai format bahan sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan alternatif para pemustaka perpustakaan terhadap media rekam informasi. Koleksi adalah sekumpulan rekaman informasi dalam berbagai bentuk tercetak (buku, majalah, surat kabar) dan bentuk tidak tercetak (bentuk mikro, bahan audio visual, dan peta)(Darmono, 2001 : 60).

d. Perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi, badan bawahannya, maupun lembaga yang berafiliasi dengan Perguruan Tinggi, dengan tujuan utama membantu Perguruan Tinggi mencapai tujuannya(Sulistyo-Basuki, 1991 : 51).

D. Kajian pustaka

Pembahasan proposal ini mengemukakan tentang Analisis Pemenuhan Kebutuhan Pemustaka Terhadap Koleksi Di Perpustakaan. Banyak referensi yang berkaitan dengan penelitian tersebut, tetapi penulis hanya menggunakan beberapa referensi sebagai berikut :

1. Buku dengan judul Pemilihan dan Pengembangan Koleksi Bahan Perpustakaan, yang di tulis oleh Hildawati Almah tahun 2012. Dalam buku ini menjelaskan tentang seleksi dan pengadaan bahan pustaka.
2. Buku dengan judul Modul Manajemen dan Organisasi Perpustakaan, oleh Muh. Quraisy Mathar tahun 2012, dijelaskan tentang pengertian koleksi perpustakaan macam-macam koleksi perpustakaan
3. Skripsi dengan judul Ketersediaan koleksi perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan informasi siswa kelas IX di SMA Negeri 3 Semarang, oleh Yuli Astria tahun 2011.
4. Jurnal dengan judul Pengembangan koleksi perpustakaan, oleh Siti Sumarningsih tahun 2001.
5. Buku dengan judul pengantar ilmu perpustakaan, yang di tulis oleh Sulistyobasuki tahun 1991, di jelaskan tentang pengertian perpustakaan

E. Tujuan dan kegunaan penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas yang telah disusun di atas maka tujuan penelitian ini sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui pemenuhan kebutuhan pemustaka terhadap koleksidi perpustakaan BJ Habibie Politeknik Negeri Ujungpandang
- b. Untuk mengetahui kendala apa saja yang di hadapi dalam pemenuhan kebutuhan pemustaka di perpustakaan BJ Habibie Politeknik Negeri Ujungpandang

2. kegunaan penelitian

Dalam penilitian kualitatif, terdapat dua manfaat penelitian yaitu:

- a) secara teoritis
 - 1) sebagai suatu karya ilmiah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan bagi mahasiswa lain yang ingin mengadakan penelitian lebih lanjut tentang pemenuhan kebutuhan koleksi di perpustakaan
 - 2) penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, khususnya sebagai petunjuk untuk merumuskan kebijakan dalam melakukan pengadaan dan seleksi koleksi di perpustakaan
- b) secara praktis
 - 1) Membantu perpustakaan BJ Habibie Politeknik Negeri Ujung pandang dalam meningkatkan koleksi yang dibutuhkan pemustaka
 - 2) Menambah pengetahuan penulis khususnya di bidang ilmu perpustakaan Memberikan pengalaman bagi penulis untuk memperbaiki dan menambah koleksi-koleksi ketika kerja diperpustakaan nantinya.

BAB II

TINJAUAN TEORETIS

A. *Kebutuhan informasi*

Setiap individu membutuhkan informasi bagi setiap mahasiswa, informasi disuguhkan setiap hari dalam setiap mata kuliah yang diharapkan dapat bermanfaat bagi kehidupannya kelak. Informasi-informasi dalam hal ini tentu berkaitan erat dengan tugasnya sebagai seorang yang banyak membutuhkan berkaitan erat dengan tugasnya sebagai seorang yang banyak membutuhkan informasi tentang mata kuliah yang dapat dalam kurikulum universitas.

Kebutuhan informasi merupakan kebutuhan yang di dasarkan pada dorongan untuk memahami, menguasai lingkungan, memuaskan keingintahuan (*curiosity*), dan penjelajahan (*exploratory*). Kemudian informasi yang diperoleh dari sumber informasi dapat digunakan untuk menambah pengalaman, memperoleh informasi mutakhir, memperoleh pengetahuan sesuai kebutuhan dan mengembangkan diri (Lasa,2009:150)

Menurut Astria (2009:3) menyebutkan bahwa ada 4 tipe kebutuhan informasi yaitu :

1. Kebutuhan informasi sosial atau pragmatik
2. Kebutuhan informasi akan hiburan
3. Kebutuhan informasi profesional
4. Kebutuhan informasi pendidikan

Menurut Wilson (2009:3) menjelaskan bahwa kebutuhan informasi yang ada saat ini terbagi menjadi 3 konteks yaitu :

1. Kebutuhan lingkungan seseorang (environmental)
2. Kebutuhan peran sosial yang disandang (role)
3. Kebutuhan personal (person)

Bagi para mahasiswa kebutuhan informasi yang paling utama yaitu kebutuhan lingkungan, serta kebutuhan peran yaitu sebagai mahasiswa. Informasi yang dibutuhkan hanya untuk memenuhi kebutuhan orang banyak tersebut baik itu sebagai hiburan, pengetahuan maupun tugas-tugas yang dibebankan kepada mahasiswa.

B. Kebutuhan pemustaka

Menurut KBBI kebutuhan pemustaka adalah suatu keperluan dari seorang pemustaka dalam mencari atau menelusuri informasi yang di butuhkannya dengan menggunakan berbagai fasilitas layanan yang telah disediakan pada perpustakaan yang bersangkutan. Perpustakaan menyediakan berbagai fasilitas terutama untuk memenuhi kebutuhan pemustaka sebagai pelanggan utama. Pemustaka harus mampu memanfaatkan fasilitas yang diberikan dan disediakan perpustakaan dengan sebaik-baiknya untuk kepentingan studinya dan untuk memberikan pengetahuan dasar tentang perpustakaan dan cara penggunaannya bagi para pemustaka agar mereka menjadi trampil dalam menemukan informasi yang relevan dengan kebutuhan mereka.

Beberapa fasilitas yang diberikan perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan pemustaka diantaranya adalah :

1. Menyediakan koleksi agar perpustakaan berfungsi sebagai pusat sumber informasi dan terlaksananya kegiatan belajar yang dinamis, perpustakaan

haruslah merupakan pusat pelayanan yang menyediakan berbagai jenis bahan pustaka dimana koleksi perpustakaan haruslah berorientasi kepada kebutuhan pemustaka baik tercetak maupun tidak tercetak. kebutuhan pemustaka dapat terpenuhi apabila perpustakaan menyediakan koleksi yang diperlukan oleh pemustaka.

2. Menyediakan katalog di pergunakan untuk temu kembali informasi dengan mudah dan cepat
3. Bantuan pustakawan yang bertugas membantu apabila pemustaka menemukan kesulitan dalam menggunakan fasilitas yang ada.

Pelayanan sirkulasi pelayanan yang diberikan dalam pencatatan transaksi peminjaman, perpanjangan, dan pengembalian bahan pustaka yang di pinjam, juga melayani pendaftaram anggota baru perpustakaan.

Banyak teori yang membahas masalah kebutuhan pemustaka akan suatu informasi untuk pemenuhan kebutuhannya. Sebenarnya, bukan informasi saja yang dibutuhkan oleh para ahli mulai dari tahap kebutuhan yang paling dasar sampai kepada tingkat kebutuhan yang paling tinggi yaitu sebagai berikut :

- a. Kebutuhan fisiologi, misalnya rasa lapar dan haus
- b. Kebutuhan akan rasa aman, misalnya rasa aman dari gangguan atau ancaman
- c. Kebutuhan akan rasa cinta dan memiliki
- d. Kebutuhan akan rasa harga diri, misalnya rasa keberhasilan serta respek pribadi

Menurut Sulisty-Basuki (1991 : 393), kebutuhan informasi adalah informasi yang diinginkan seseorang untuk pekerjaan, penelitian, kepuasan rohani, pendidikan dan lain-lain. Kebutuhan informasi dalam ilmu informasi diartikan sebagai suatu yang lambat laun muncul dari kesadaran yang samar-samar mengenai sesuatu yang hilang dan pada tahap berikutnya menjadi keinginan untuk mengetahui tempat informasi yang akan diberikan kontribusi pada pemahaman akan makna.

Menurut Solot (2016:10-12) kebutuhan pemustaka adalah salah satu aspek psikologi yang mengarahkan pemustaka dalam aktifitas-aktifitasnya menjadi dasar (alasan) berusaha. Sedangkan Qakyubi (2007) menyebutkan bahwa untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi pemustaka, perpustakaan harus mampu mengkaji, menganalisis siapa pemustaka dan informasi apa saja yang diperlukan, mengusahakan tersedianya jasa pada saat yang diperlukan, dan mendorong pemustaka untuk menggunakan fasilitas yang disediakan perpustakaan. Kebutuhan informasi di dorong oleh apa yang dinamakan sebagai "a problematic". Ini merupakan situasi yang terjadi dalam diri manusia (pada lingkungan internalnya) yang dirasakan tidak memadai oleh manusia yang bersangkutan untuk mencapai tujuan tertentu dalam hidupnya

Ada beberapa kebutuhan menurut Pawit M. Yusuf (2009:336) sebagai berikut :

1. Kebutuhan kognitif, kebutuhan ini berkaitan erat dengan kebutuhan untuk memperkuat atau menambah informasi, pengetahuan, dan pemahaman seseorang akan lingkungannya

2. Kebutuhan efektif, kebutuhan ini dikaitkan dengan penguatan estesis, hal yang dapat menyenangkan dan pengalaman-pengalaman emosional
3. Kebutuhan integrasi personal (personal integrative needs), kebutuhan ini dikaitkan dengan penguatan kredibilitas, kepercayaan, stabilitas dan status individu
4. Kebutuhan integrasi sosial (social integrative needs), kebutuhan ini dikaitkan dengan hubungan dengan keluarga, teman dan orang lain
5. Kebutuhan berkhayal (escapist needs), kebutuhan ini berkaitan dengan kebutuhan-kebutuhan untuk melarikan diri, melepaskan ketegangan dan hasrat untuk mencari hiburan atau pengalihan (diversion). (Cristiani,2015:3).

Pendayagunaan koleksi perpustakaan sangat tergantung pada pemustaka dan pustakawan. Keinginan dan permintaan pemustaka terhadap pendayagunaan koleksi perpustakaan sebaiknya dikomunikasikan antara kedua belah pihak. Menghadirkan koleksi perpustakaan yang sesuai dengan keinginan pemustaka harus terus diupayakan, walaupun makin sedikit pemustaka yang paham dan sadar akan keberadaan koleksi perpustakaan yang sesuai dengan kebutuhannya.

C. Koleksi perpustakaan

Menurut KBBI kata ketersediaan berasal dari kata sedia yang artinya sudah selesai dibuat (tenaga, barang, modal, anggaran) untuk dapat dipergunakan untuk dioperasikan dalam waktu yang telah ditentukan. Namun tidak hanya dengan menyediakan koleksi saja yang dilakukan oleh sebuah perpustakaan akan tetapi perpustakaan juga harus mengembangkan koleksi merupakan proses memastikan bahwa kebutuhan informasi dari para pemustaka akan terpenuhi secara tepat

waktu dan tepat guna dengan memanfaatkan suber-suber informasi yang dihimpun oleh perpustakaan. (Syihauddin Qalyubi,2007:77)

Koleksi perpustakaan adalah yang mencakup berbagai format bahan sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan alternatif para pemustaka perpustakaan terhadap media rekam informasi.oleksi adalah sekumpulan rekaman informasi dalam berbagai bentuk tercetak (buku, majalah, surat kabar) dan bentuk tidak tercetak (bentuk mikro, bahan audio visual, dan peta). (Darmono, 2001 : 60)

Semua anggota masyarakat berhak untuk mendapatkan fasilitas dan layanan perpustakaan. Walaupun di beberapa perpustakaan yang menerapkan model layanan terbatas, masyarakat yang non anggota perpustakaan tetap di perkenankan memanfaatkan layanan perpustakaan, namun terbatas untuk beberapa layanan saja. Pengguna non anggota tersebut baru dapat menikmati seluruh layanan perpustakaan setelah memenuhi syarat administrasi keanggotaan sebuah perpustakaan.

Seluruh perpustakaan memiliki beberapa macam koleksi yang beragam, antara lain adalah sebagai berikut :

1. Koleksi umum

Koleksi ini tersimoan dalam rak secara terbuka dan dapat langsung diambil oleh pemustaka untuk dibaca di ruang perpustakaan atau peminjaman. Koleksi umum sebagian besar berbentuk buku, tersusun menurut sistem klasifikasi yang telah ditentukan yang akan memudahkan setiap pemustaka melakukan penelusuran kembali secara efektif dan efisien

2. Koleksi referensi

Merupakan bahan rujukan yang antara lain terdiri dari : kamus, ensiklopedia, direktori, bibliografi, indeks, abstrak, review, sumber geografi seperti : peta, atlas, dan sumber biografi. Walaupun demikian sebagian perpustakaan saat ini melakukan perubahan sistem dengan menyediakan beberapa mesin fotokopi untuk proses mengandakan isi dari koleksi referensi yang di inginkan oleh pemustaka

3. Koleksi khusus

Merupakan koleksi yang dapat perlakuan khusus sebab dipandang sebagai sesuatu yang memiliki nilai lebih dibanding dengan koleksi lain yang ada di dalam perpustakaan. Koleksi khusus tiap-tiap perpustakaan berbeda-beda jenis dan bentuknya. Koleksi khusus tidak dibatasi oleh bentuk fisiknya semata, sebab bisa jadi koleksi khusus disuatu perpustakaan justru menjadi koleksi umum di perpustakaan tinggi misalnya skripsi, tesis, disertasi, laporan penelitian dan beberapa koleksi khusus lainnya.

4. Koleksi cadangan

Beberapa perpustakaan terkadang menyimpan beberapa eksamplar judul koleksinya di bagian koleksi cadangannya. Tujuannya yaitu sebagai cadangan jika koleksi tersebut terpinjam seluruhnya atau hilang. Hal tersebut dilakukan agar pemustaka masih bisa mendapatkan satu eksamplar dibagian koleksi cadangan tersebut. Koleksi cadangan ini bisa dipinjam keluar perpustakaan tetapi hanya boleh di baca di dalam ruangan perpustakaan. Koleksi cadangan

dapat difotokopi oleh pemakai perpustakaan dengan izin dari petugas perpustakaan (Mathar, 2001 : 34-36).

Tidak akan ada koleksi perpustakaan yang lengkap yang ada adalah koleksi yang berdasarkan pada kebutuhan. Standar yang dibuat oleh lembaga yang memiliki otoritas dalam perpustakaan hanya menganjurkan jumlah minimal yang ideal yang harus dimiliki oleh setiap perpustakaan.

Selain buku, koleksi perpustakaan sekarang terdiri dari bahan-bahan elektronik. Oleh karena itu cakupan jasa perpustakaan juga harus mencakup teks pada sumber informasi elektronik yang mencerminkan kurikulum dan minat serta budaya pemustaka. Sumber daya elektronik hendaknya meliputi akses internet, pangkalan data, referensi khusus dan teks lengkap, serta bermacam paket perangkat lunak komputer yang berkaitan dengan pengajaran. Sumber tersebut dapat diperoleh dalam bentuk CD-ROOM dan DVD. (Suherman, 2009 : 75-76).

D. Pengembangan Koleksi perpustakaan

Secara definitif pengertian pengembangan koleksi mencakup semua kegiatan untuk memperluas koleksi yang ada di perpustakaan, terutama berkaitan dengan kegiatan pemilihan akan evaluasi, serta pengadaan bahan pustaka. Kegiatan ini biasanya tertuang dalam program pengembangan koleksi yang isinya berbeda-beda antara satu perpustakaan dengan perpustakaan lainnya. Perbedaan itu dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi yang mempengaruhi terhadap kebijakan pendanaan, kebiasaan pemustaka, sikap masyarakat serta kondisi setempat. Pengembangan koleksi adalah sejumlah kegiatan yang berkaitan dengan penentuan dan koordinasi kebijakan seleksi, menilai

kebutuhan pemakai, studi pemakai koleksi, evaluasi koleksi, identifikasi kebutuhan koleksi, seleksi bahan pustaka, perencanaan kerjasama sumber daya koleksi, pemeliharaan koleksi dan penyiangan koleksi perpustakaan (Kohar, 2003 : 6).

Sedangkan menurut Sulistyono Basuki (1991 : 427) pengertian pengembangan koleksi adalah lebih di tekankan pada pemilihan buku. Pemilihan buku artinya memilih buku untuk perpustakaan. Pemilihan buku berarti juga proses menolak buku tertentu untuk perpustakaan. Selanjutnya pengertian pengembangan koleksi mengalami perubahan sesuai dengan perkembangan bidang kepustakawana. Pengembangan koleksi, seleksi dan pengadaan menjadi istilah-istilah yang saling melengkapi.

Pengembangan koleksi adalah suatu institusi dalam menyusun dan merencanakan pengembangan harus melakukan evaluasi diri (*self evaluation*) untuk mengetahui perkembangan saat ini. Pengembangan koleksi dimaksudkan untuk membina sebaik-baiknya sesuai dengan kondisi perpustakaan dan masyarakat yang akan dilayani. Koleksi yang baik hanya berasal dari pemilihan bahan perpustakaan yang baik pula. Pengembangan koleksi adalah suatu kegiatan menambah koleksi perpustakaan yang berkualitas dan seimbang agar sesuai dengan kebutuhan pemustaka. (Darmono, 2007 : 57).

Pengembangan koleksi adalah kegiatan-kegiatan yang berhubungan pengadaan koleksi perpustakaan, kebijakan seleksi bahan pustaka, penilaian kebutuhan pemakai, saling berbagi sumber informasi, perawatan koleksi perpustakaan dan penyiangan koleksi perpustakaan. Tujuan pengembangan

koleksi adalah untuk menambah koleksi perpustakaan yang berkualitas dan seimbang sehingga mampu melayani kebutuhan pengguna (Ibrahim,2014: 185).

Pengembangan koleksi diartikan sebagai seluruh aktifitas untuk memperluas koelksi yang ada di dalam perpustakaan terutama untuk kegiatan yang berkaitan dengan pemilihan dan evaluasi bahan pustaka. Dalam melaksanakan pengembangan koleksi perpustakaan harus bertu-betul mengerti kebutuhan para pemakai. Secara garis besar pengembangan koleksi dapat mencakup perumusan kebijakan pengembangan koleksi, pemilihan dan pengadaan koleksi, pemilihan termasuk penyiangan dan pendayagunaan koleksi (Darmon,2001:55).

Pengembangan koleksi merupakan proses memastikan bahwa kebutuhan informasi dari para pemakai akan terpenuhi secara tepat waktu dan tepat guna dengan memanfaatkan sumber-sumber informasi yang di himpun oleh perpustakaan. Sumber-sumber informasi tersebut hari dikembangkan sebaik-baiknya sesuai dengan kondisi perpustakaan dan masyarakat yang dilayani. Faktor intern yang mempengaruhi proses pengembangan koleksi dapat di jabarkan menjadi lima hal yaitu masyarakat atau institusi, tujuan perpustakaan, kelompok masyarakat atau pemakai yang harus dilayani, koleksi yang telah ada, sumber daya yang tersedia yang meliputi sumber daya manusia, dana, bahan yang tersedia, serta alat bantu untuk identifikasi dan evaluasi yang tersedia (Magril and Corbin,1998: 16).

E. Perpustakaan Perguruan Tinggi

1. Pengertian perpustakaan perpguruan tinggi

Pada umumnya para ahli memberikan definisi tentang Perpustakaan Perguruan Tinggi dengan sudut pandang yang berbeda-beda. Perpustakaan Perguruan Tinggi menurut (Sulistyo-Basuki, 1991 : 51) adalah Perpustakaan yang terdapat pada Perguruan Tinggi, badan bawahannya, maupun lembaga yang berafiliasi dengan Perguruan Tinggi, dengan tujuan utama membantu Perguruan Tinggi mencapai tujuannya.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat dipahami bahwa Perpustakaan Perguruan Tinggi adalah perpustakaan yang berdiri pada wilayah Perguruan Tinggi dan terdaftar sebagai salah satu unit kerja yang merupakan integral pada suatu Perpustakaan Perguruan Tinggi.

2. Tujuan perpustakaan perguruan tinggi

Perpustakaan Perguruan Tinggi sebagai suatu organisasi yang bernaung dibawah organisasi induknya yaitu Universitas, tentu saja memiliki tujuan khusus dari organisasi induknya. Secara umum tujuan Perpustakaan Perguruan Tinggi yang dikemukakan oleh Sulistyo-basuki, 1991 : 52) adalah:

- a. Memenuhi kebutuhan informasi masyarakat Perguruan Tinggi, lazimnya staf pengajar dan mahasiswa. Sering pula mencakup tenaga kerja administrasi Perguruan Tinggi.
- b. Menyediakan bahan pustaka (referensi) pada semua tingkatan akademis, artinya mulai dari mahasiswa tahun pertama hingga mahasiswa pasca sarjana dan pengajar.
- c. Menyediakan ruang belajar bagi pemustaka Perpustakaan.

- d. Menyediakan jasa peminjaman yang tepat guna bagi berbagai jenis pemustaka.
- e. Menyediakan jasa informasi aktif yang tidak saja terbatas pada lingkungan Perguruan Tinggi juga lembaga industri lokal

3. Fungsi perpustakaan perguruan tinggi

Agar tujuannya dapat terlaksana, perpustakaan Perguruan Tinggi harus menjalankan fungsinya dengan baik. Adapun fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi menurut Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi (2004 : 3) adalah sebagai berikut:

- a. Fungsi edukasi, perpustakaan merupakan sumber belajar para civitas akademika, oleh karena itu koleksi yang disediakan adalah koleksi yang mendukung pencapaian tujuan pembelajaran, pengorganisasian bahan pembelajaran setiap program studi, koleksi tentang strategi belajar mengajar dan materi pendukung pelaksanaan evaluasi pembelajaran.
- b. Fungsi informasi, perpustakaan merupakan sumber informasi yang mudah diakses oleh pencari dan pengguna informasi.
- c. Fungsi riset, perpustakaan mempersembahkan bahan-bahan primer dan sekunder yang paling mutakhir sebagai bahan untuk melakukan penelitian dan mengkaji ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Koleksi pendukung penelitian di Perpustakaan Perguruan Tinggi adalah menghasilkan karya-karya penelitian yang dapat diaplikasikan untuk kepentingan pembangunan masyarakat dalam berbagai bidang.

- d. Fungsi rekreasi, perpustakaan harus menyediakan koleksi rekreatif yang bermakna untuk membangun dan mengembangkan kreativitas, minat dan daya inovasi pemustaka Perpustakaan.
- e. Fungsi publikasi, perpustakaan selayaknya juga membantu melakukan publikasi karya yang dihasilkan oleh warga Perguruan Tinggi yakni civitas akademika dan staf non akademik.
- f. Fungsi deposit, perpustakaan menjadi pusat deposit untuk seluruh karya dan pengetahuan yang dihasilkan oleh warga Perguruan Tingginya.
- g. Fungsi interpretasi, Perpustakaan sudah seharusnya melakukan kajian dan memberikan nilai tambah terhadap sumber-sumber informasi yang dimilikinya untuk membantu pemustaka dalam melakukan dharmanya.

F. Integrasi keislaman

Perpustakaan yang baik adalah perpustakaan yang dapat berfungsi secara optimal dalam hal penyediaan berbagai koleksi. Sedangkan koleksi perpustakaan merupakan semua bahan pustaka yang dikumpulkan, diolah, dan disimpan untuk disajikan kepada masyarakat guna memenuhi kebutuhan pengguna akan informasi. Salah satu contoh koleksi perpustakaan adalah koleksi perpustakaan universitas yang dijelaskan dalam Standar Nasional Indonesia sebagai materi perpustakaan yang dikumpulkan, diolah, disimpan dan sistem temu kembali informasi untuk didayagunakan bagi pemustaka untuk memenuhi kebutuhan informasi untuk dimanfaatkan mahasiswa sebagai ilmu pengetahuan.

Hal ini merupakan sebutan yang di kemukakan oleh Allah SWT di dalamnya terkandung keutamaan Adam atas malaikat berkat apa yang telah di khususkan

oleh Allah baginya berupa ilmu tentang nama-nama segala sesuatu sedangkan para malaikat di perintahkan bersujud kepada Adam.

Sebagaimana firman-Nya dalam QS. Al-Baqarah (2 : 31)

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ
 أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٣١﴾

Terjemahnya: Dan dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para malaikat lalu berfirman: "sebutkanlah kepadaku nama benda-benda itu jika kamu memang benar orang-orang benar. (Departemen Agama RI, Al-Quran dan Terjemahan, 2010 : 10)

Dan ayat di atas menjelaskan identifikasi benda-benda (koleksi) sudah diajarkan kepada Nabi Adam a.s sebagai salah satu cara Tuhan untuk merespon pertanyaan para malaikat yang sekaligus menjadi eksistensi ke khalifahan manusia. Kemampuan menjelaskan benda beserta seluruh fungsinya merupakan tradisi manusia yang berlanjut sampai hari ini. Hal tersebut juga berimplikasi terhadap kegemaran manusia untuk mengumpulkan berbagai benda sebagai koleksi. Kaitan ayat tersebut dengan judul penelitian yaitu telah diajarkan kepada Nabi Adam tentang jenis-jenis benda beserta dengan fungsinya masing-masing, maka dari itu koleksi-koleksi perpustakaan disediakan bagi pemustaka sesuai dengan kebutuhannya.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif dapat diartikan sebagai pemecahan masalah yang diselidiki dengan melukiskan keadaan subyek dan obyek berdasarkan fakta yang tampak atau data sesuai dengan apa yang ada di lapangan.

Menurut Moleong (2007:6) deskriptif adalah bersifat menggambarkan atau menguraikan sesuatu hal menurut apa adanya, sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subyek penelitian secara kualistik dengan cara mendeskripsikan dalam format. Kata-kata dalam bahasa, pada suatu pertunjukkan khusus dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Penelitian yang disajikan kepada responden terus disajikan dalam bentuk format tertulis kemudian dilakukan pembahasan dan dikumpulkan untuk dibuat deskriptif gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat hubungan antara fenomena yang diselidiki. Sedangkan sifat dari penelitian ini adalah deskriptif analitik, yaitu sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan dan melukiskan keadaan subyek atau obyek penelitian berdasarkan fakta sebagaimana adanya dan ditunjukkan dengan menganalisa (Nawawi, 1995 : 27).

B. Lokasi dan waktu penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di Perpustakaan B.J Habibie Politeknik Negeri Ujung Pandang dengan alamat Jalan Perintis Kemerdekaan, KM 10 Makassar.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dimulai pada tanggal 27 Agustus sampai dengan 31 Agustus 2018. Alasan dilakukan penelitian tersebut adalah mudah dijangkau oleh peneliti, Perpustakaan B.J Habibie menggunakan DDC sebagai pedoman klasifikasi, dan perpustakaan sudah menerapkan SKKNI untuk dijadikan peraturan dan pedoman dalam melakukan semua kegiatan perpustakaan.

C. Sumber data

Data yang digunakan untuk memperoleh informasi dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari pustakawan, kepala perpustakaan dan pegawai perpustakaan lainnya tanpa melalui perantara, dengan menggunakan wawancara. Peneliti menentukan informan dari pustakawan yang mengolah bahan pustaka di Perpustakaan B.J Habibie Politeknik Negeri Ujung Pandang.

1. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari pustakawan, kepala perpustakaan dan pegawai perpustakaan dengan melakukan wawancara pada perpustakaan B.J Habibie Politeknik Negeri Ujung Pandang. Adapun informan yang diambil dalam penelitian ini sebagai berikut.

Tabel 1
Nama Informan

NO	NAMA	JABATAN
1	Muhammad Sabri Ali, S.Sos.,M.I,Kom	Sekretaris perpustakaan B.J. Habibie
2	Rahmawati, S.Sos	Pustakawan pengadaam koleksi
3	Siti Nurkhusaimah	Mahasiswi
4	Septian Putra Pratama	Mahasiswa
5	Hindi Kurniawan	Mahasiswa

2. Data sekunder merupakan data untuk melengkapi penelitian yang sudah dilakukan, contohnya seperti laporan atau dokumen yang dapat mendukung pembahasan yang berkaitan dengan penelitian ini.

D. *Instrument penelitian*

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan alat (instrument) pengumpulan data utama, karena peneliti adalah manusia, dan hanya manusia yang dapat berhubungan dengan responden atau objek lainnya, serta mampu memahami kegiatan kenyataan di lapangan. Selain itu, untuk peneliti juga berperan serta dalam pengamatan atau *participant observation* (Maleong, 2007:9).

Peneliti di sini mengumpulkan data sebanyak-banyaknya dengan melalui wawancara, merekam dan mencatat, agar peneliti dapat memperoleh data yang bisa dijadikan informasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.

E. Metode pengumpulan data

1. Pengamatan/observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses. Penelitian yang dilakukan dengan cara mengamati langsung terhadap obyek penelitian, kemudian mencatat hal-hal yang dianggap perlu sehubungan dengan masalah yang diteliti. Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi aktif. Dalam observasi ini, peneliti terjun langsung kelapangan untuk mengamati langsung semua yang terjadi di tempat penelitian (Sugiyono, 2010 : 310).

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dalam metode survey dengan menggunakan pertanyaan lisan kepada subyek penelitian, kemudian hasil wawancara itu dicatat dan direkam oleh pewawancara sebagai data penelitian (Indriantoro, 2009 : 152).

Dalam kegiatan wawancara ini peneliti melakukan wawancara secara langsung atau bertatap muka dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan lisan yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti kepada informan dengan tujuan untuk mendapatkan data yang semaksimal mungkin (Arikunto, 2002 : 23).

Dalam hal ini peneliti mengajukan pertanyaan lisan kepada pustakawan yang berkaitan dengan masalah-masalah yang ingin diteliti mengenai aktifitas atau pekerjaan pengolahan bahan pustaka.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk mencari data. Dalam pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi, peneliti mengumpulkan data sebanyak-banyaknya yang mendukung proses penelitian ini, sehingga dapat diuraikan berbagai hal yang berkaitan, agar keaslian dari penelitian ini dapat di pertanggung jawabkan. Dalam hal ini peneliti mengambil semua gambar yang berkaitan dengan aktifitas yang dilakukan oleh pustakawan selama peneliti melakukan penelitian di Perpustakaan B.J Habibie.

F. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sebagai perlengkapan seseorang yang mempunyai variasi antara obyek yang satu dengan obyek yang lainnya (Farhady, 1981 : 5). Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sistem klasifikasi dengan indikator sebagai berikut:

Tabel 2

Variabel Penelitian

Variabel	Penjelasan
Kebutuhan pemustaka	1. Koleksi yang sering dipinjam 2. Kendala yang dihadapi

G. Teknik pengolahan data dan analisis data

1. Pengolahan data

Pengolahan data adalah suatu cara mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga dapat dijelaskan dan dapat dimengerti. Metode pengolahan data dan analisis data yang digunakan yakni metode kualitatif. Teknik

pengolahan dan analisis data dalam penelitian adalah analisis data kualitatif yang merupakan teknik pengolahan data yang bersifat nonstatistik.

Pada saat analisis data, dapat kembali lagi ke lapangan untuk mencari tambahan data yang dianggap perlu dan mengolahnya kembali. Pengolahan data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara mengklasifikasikan atau mengkategorikan data berdasarkan beberapa tema sesuai fokus penelitiannya (Suyanto dan Sutinah, 2006:173)

Mile dan Huberman (2006) dalam (Sugiyono, 2010 : 125), menyebutkan langkah-langkah pengolahan data kualitatif yakni:

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang memfokuskan pada hal-hal yang dianggap perlu serta mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan dari suatu masalah dapat diperiksa dan diverifikasi.

Peneliti di sini mampu memilih mana informasi yang penting, sehingga ketika menarik kesimpulan maka data yang diperoleh benar-benar terlihat dan biasa dijadikan informasi.

b. Penyajian data

Pada penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Menurut Mile dan Huberman yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

c. Menarik kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas atau bahkan tidak jelas, sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

2. Analisis data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis kualitatif yaitu metode penelitian dengan menggunakan data yang pasti, yaitu data yang sebenarnya terjadi bukan sekedar yang terlihat dan terucapakan tetapi data tersebut memiliki makna dibalik yang dilihat dan yang diucapkan oleh informan.

Tujuan dari analisis data adalah untuk merangkum data agar mudah dipahami, sehingga masalah yang muncul pada penelitian ini akan mudah dipelajari dan diuji, karena penelitian ini menggunakan data yang pasti.

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data didukung oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan. Karena penelitian ini bersifat deduktif, yaitu mengumpulkan data, menyusun data masalah yang terjadi pada saat penelitian dan kemudian di analisis data sehingga bisa menarik suatu kesimpulan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perpustakaan B.J. Habibie

1. Sejarah singkat perpustakaan B.J. Habibie

Politeknik Negeri Ujung Pandang dulunya adalah Politeknik Universitas Hasanuddin yang di dirikan pada tahun 1987. Pada saat didirikan PNUP tidak memiliki perpustakaan, akan tetapi dulunya PNUP memiliki ruang baca yang dikelola oleh satu orang pegawai. Karena pemanfaatannya semakin hari semakin meningkat, maka pegawai dari tahun ketahun pun semakin meningkat pula. Kemudian pada tahun 1992 menerima tambahan pegawai yang masing-masing memiliki latar belakang pendidikan SMA dan D3 Ilmu Perpustakaan.

Pada tahun 1994, perpustakaan dipindahkan ke ruangan yang luas, karena tidak bisa lagi menampung koleksi yang semakin bertambah dan kunjungan yang semakin meningkat. Dan pada tahun 1995, pertama kali ditunjuk Kepala Perpustakaan yang akan mengatur dan mengarahkan para pegawai perpustakaan.

Tahun 1996 perpustakaan memiliki gedung sendiri. Awalnya gedung tersebut digunakan sebagai *locker* mahasiswa yang memiliki luas 231 m kuadrat. Dan pada tahun yang sama ditunjuk kepala perpustakaan yang baru untuk mengarahkan para pegawai perpustakaan. Semuanya bergabung dalam unit penerbitan sehingga menjadi UPT Perpustakaan dan Penerbitan. Pada tahun 1998 ditunjuk kepala perpustakaan yang ketiga, kepala perpustakaan tersebut memiliki latar belakang S1 Ilmu Perpustakaan Universitas Hasanuddin.

Tahun 2000 sampai 2003, perpustakaan mengalami perubahan yang baik, diantaranya yaitu gedung perpustakaan diperluas, dan juga penambahan 7 pegawai, dan semuanya berlatar belakang pendidikan Ilmu Perpustakaan. Dan pada tahun 2004 sampai dengan 2007, perubahan perpustakaan semakin maju, karena pada saat itu perpustakaan mendapat hibah kompetisi, yaitu program SP4 dan TPSDP. Kedua program tersebut memberikan kemajuan yang sangat berpengaruh pada pengembangan perpustakaan. Dan disaat yang sama, dilakukan pula renovasi terhadap perpustakaan, dan ruangan perpustakaan pun diperluas hingga 824 m kuadrat. Atas ide dan masukan yang telah dikemukakan oleh kepala perpustakaan yang telah direstui oleh Bapak Prof. Dr. BJ Habibie, sehingga pada pertengahan tahun 2007 nama perpustakaan PNUP diubah menjadi Perpustakaan BJ Habibie Politeknik Negeri Ujung Pandang yang berlokasi di Jalan Perintis Kemerdekaan KM 10 Makassar.

2. Visi dan misi Perpustakaan B.J Habibie

Visi dan misi merupakan tolak ukur yang menjadi acuan penilaian perpustakaan dan menentukan maju atau tidaknya suatu perpustakaan. Adapun visi dan misi dari perpustakaan B.J Habibie adalah sebagai berikut:

1) Visi

Menjadikan Perpustakaan B.J Habibie Politeknik Negeri Ujung Pandang sebagai Perpustakaan Akademik yang Unggul dengan Menyediakan Sumber-sumber Informasi dan Layanan untuk Memenuhi Kebutuhan Kegiatan Akademik dan Penelitian.

2) Misi

- a) Mengorganisasikan dan menyediakan akses terhadap sumber-sumber informasi ilmu pengetahuan dan teknologi.
- b) Mempromosikan perpustakaan sebagai unit utama dalam menunjang kegiatan akademik dan riset.
- c) Mempromosikan nilai dan manfaat dari kegiatan membaca dalam rangka memperkaya cakrawala pemakai perpustakaan untuk menjadi pembelajar sepanjang hayat.
- d) Menyediakan fasilitas dan lingkungan belajar yang menyenangkan bagi seluruh pemakai perpustakaan.

3. Struktur organisasi Perpustakaan B.J Habibie

Struktur organisasi adalah rangkaian yang memperlihatkan susunan tugas dan kewajiban anggota dalam suatu organisasi dan menunjukkan adanya hubungan dan fungsi-fungsi antar bagian organisasi dari masing-masing anggota, guna untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan bersama. Perpustakaan BJ Habibie merupakan salah satu bagian atau perangkat dari Politeknik Negeri Ujung Pandang yang patut diketahui keberadaannya. Berikut struktur organisasi perpustakaan BJ Habibie. *Sesuai dengan lamiran skripsi ini.*

Bagan tersebut menggambarkan bahwa perpustakaan BJ Habibie berada dibawah naungan Kepala Perpustakaan yang bertugas mengawasi dan mengarahkan pegawainya agar bekerja sesuai dengan tuntutan dan perencanaan yang sudah ditetapkan sebelumnya.

4. Jenis Koleksi Perpustakaan B.J Habibe

Keleksi perpustakaan adalah literatur yang dimanfaatkan oleh pemustaka untuk memenuhi kebutuhan pada proses belajar mengajar, penelitian dan pengabdian masyarakat. Koleksi yang ada di perpustakaan BJ Habibie ada dua yaitu koleksi tercetak dan koleksi non cetak.

Koleksi tercetak terdiri dari buku teks, jurnal ilmiah, tugas akhir. Sedangkan koleksi non cetak terdiri dari *Compact Disk* (CD).

Tabel 3
Jenis Koleksi Perpustakaan B.J Habibie
Politeknik Negeri Ujung Pandang

No	Jenis Koleksi	Jumlah Total	
		Judul	Eksemplar
1	Buku	9.462	16.919
2	Buku Elektronik	575	575
3	Prosiding	8	8
4	Tugas Akhir	10.375	16.449
5	Karya Ilmiah	2.188	2.531
6	Jurnal	1.204	2.379
7	Majalah Dan Tabloid	416	5.514
8	Surat Kabar	6	4.248
9	Cd/Disket	1.124	1.54
10	Kaset Tape	22	22
Total		25.38	50.185

berdasarkan tabel di atas peneliti melakukan penelitian yang terfokus pada koleksi buku, dimana jumlah buku yang ada di perpustakaan B.J. Habibie yaitu 9. 462 judul, koleksi buku untuk jurusan teknik telekomunikasi yaitu 823 judul, jurusan elektronika 821 judul, jurusan listrik 792 judul, jurusan teknik sipil 719 judul, jurusan teknik mesin 1087 judul, jurusan administrasi niaga 489 judul, jurusan akuntansi 934 judul, jurusan teknik kimia 401 judul, jurusan teknik jaringan komputer 1477 judul.

5. Sarana dan prasarana di Perpustakaan B.J Habibie

Sarana dan prasarana sangat penting untuk menciptakan kenyamanan pemustaka yang berkunjung. Maka dari itu perpustakaan BJ Habibie menyiapkan sarana dan prasarana untuk memenuhi kebutuhan pemustaka. Kenyamanan perpustakaan merupakan hal yang paling penting yang merupakan daya tarik untuk mendukung pemanfaatan perpustakaan secara optimal dengan pengadaan AC yang memadai.

Adapun sarana dan prasarana yang disediakan perpustakaan BJ Habibie sebagai berikut:

1. Ruang baca
2. BI Corner
3. Internet
4. Ruang referensi
5. Ruang multimedia
6. Ruang rapat
7. Tempat penitipan barang
8. Fotocopy
9. Toilet

B. Hasil Penelitian

1. Proses Pemenuhan Kebutuhan Koleksi Terhadap Pemustaka di

Perpustakaan B.J. Habibie Politeknik Negeri Ujung Pandang

Kebutuhan informasi merupakan kebutuhan yang didasarkan pada dorongan untuk memahami, menguasai lingkungan, memuaskan keingintahuan dan penjelajahan. Setiap individu membutuhkan informasi, informasi disuguhkan setiap hari dalam setiap waktu yang di harapkan dapat bermanfaat bagi kehidupan manusia. Kebutuhan pemustaka merupakan suatu keperluan dalam mencari atau menelusuri informasi yang dibutuhkannya dengan memanfaatkan berbagai fasilitas pelayanan yang telah disediakan oleh perpustakaan.

Adapun proses pemenuhan kebutuhan koleksi di perpustakaan B.J. Habibie yang di ungkapkan oleh informan I bahwa:

“Dan untuk melakukan pemenuhan kebutuhan koleksi di perpustakaan b.j. habibie yaitu kami melakukan pengadaan bahan pustaka, pemilihan atau seleksi bahan pustaka serta melakukan perawatan koleksi. Namun sebelum melakukan kegiatan tersebut maka kita terlebih dahulu membuat perumusan kebijakan/planning yang berfungsi sebagai pedoman dan perencanaan dalam pembinaan dan pemenuhan koleksi” (wawancara 10 September 2018)

Pernyataan dari informan I tersebut di perjelas oleh informan II yang menyatakan bahwa:

“sebelum mengadakan koleksi kami terlebih dahulu membuat semacam perencanaan dalam melakukan pengadaan koleksi. Hal tersebut perlu dilakukan karena untuk membandingkan jumlah dana yang ada dengan jumlah koleksi yang akan dibeli apakah dana tersebut cukup atau tidak. Setelah itu baru diadakan seleksi bahan pustaka, dan melakukan perawatan koleksi” (wawancara 10 September 2018)

Dari hasil wawancara yang telah dilakaukan oleh kedua informan di atas maka dapat diketahui bahwa proses pemenuhan koleksi di perpustakaan B.J.

Habibie Politeknik Negeri Ujung Pandang yaitu melakukan pengadaan bahan pustaka, pemilihan atau seleksi bahan pustaka serta melakukan perawatan koleksi.

Hal tersebut sesuai dengan yang di ungkapkan oleh Edward G. E vans (2000) yang mengatakan bahwa tugas utama perpustakaan adalah membangun dan mengembangkan koleksi yang kuat demi kepentingan pengguna perpustakaan dengan tahap pengembangan koleksinya sebagai berikut analisis masyarakat dalam hal ini masyarakat pengguna, kebijakan seleksi, seleksi, pengadaan, penyiangan, serta evaluasi. Pengembangan koleksi perpustakaan pada dasarnya pengguna dapat mengusulka koleksi-koleksi yang perlu di tambahkan. Namun kebijakan pemelihan koleksi tetap menjadi kewenangan pustakawan.

a. Seleksi koleksi

Prose seleksi atau pemiliah koleksi merupakan kegiatan yang harus diatasi oleh tujuan dan sarana ingin dicapai perpustakaan. Dimana kegiatan pemilihan bahan pustaka merupakan proses mengevaluasi bahan pustaka yang akan dipilih sesuai dengan kebijakan perpustakaan.

Seleksi atau pemilihan koleksi yang dilakukan di perpustakaan b.j. habibie politeknik negeri ujung pandang yang penulis peroleh berdasarkan hasil wawancara kepada informan I menyatakan bahwa:

“seleksi bahan pustaka dilakukan sama halnya dengan seleksi bahan pustaka pada umumnya yaitu, kami menyeleksi bahan pustaka berdasarkan dengan kriteria tersebut terlarang atau tidak (wawancara 10 September 2018)

Pernyataan dari informan I tersebut di perjelas oleh informan II yang menyatakan bahwa:

“dalam melakukan seleksi koleksi terlebih dahulu mengumpulkan alat bantu seleksi. Alat bantu yang biasa digunakan yaitu katalog penerbit.

Katalog penerbit ini biasa dibagikan secara Cuma-Cuma oleh para penerbit. Setelah itu memilih judul yang sesuai dengan kriteria” (wawancara 10 September 2018)

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan oleh kedua informan di atas dapat diketahui bahwa seleksi atau pemelihan bahan pustaka dilakukan dengan sesuai dengan kriteria dan keijkan pemilihan judul serta dilihat dari terlrang atau tidanya koleksi dan juga menggunakan katalog penerbit alat bnatu seleksi yang di bagikan secara cuma-Cuma oleh para penerbit.

Hal tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh Ade Kohar (2003) yang mengatakan bahwa setiap kegiatan lain di perpustakaan akan bergantung pada pemilihan koleksi perpustakaan yang bersangkutan. Kegiatan pemilihan bahan pustaka yang akan dipilih sesuaidengan kebijakan perpusakaan, kemampuan pengguna yang di layani, dana, tenaga, dan pengolah yang tersedia di perpustakaan. Dalam melakukan seleksi bahan pustaka diperlukan yang namanya alat bantu seleksi seperti silaus mata kuliah, katalog penerbit/berita, bibliogafi, daftar peroleh buku, tinjauan dari resensi buku serta situs web.

b. Pengadaan Koleksi

Pengadaan koleksi berarti proses menghimpun bahan pustaka yang akan dijadikan koleksi perpustakaan. Koleksi yang diadakan suatu perpustakaan hendaknya relevan dengan minat dan kebutuhan, lengkap dan terbit mutakhir agar tidak mengecewakan pengguna yang di layani.

Adapun pengadaan koleki di perpustakaan B.J. Habibie Politeknik Negeri Ujung Pandang sesuai dengan yang diungkapkan oleh informan I yang mengatakan bahwa :

“Dalam melakukan pengadaan bahan pustaka kami terlebih dahulu melakukan survey ke pengunjung, biasa juga melalui katalog penerbit kotak saran dan katalog buku online namun koleksi yang di butuhkan oleh pengguna namun tidak semua akan kami beli karena dana yang tersedia tidak cukup untuk membeli buku dan sedangkan buku yang disumbangkan terkadang tidak sesuai dengan kurikulum disini karena dominan buku sumbangant yaitu koleksi umum sedangkan kami memerlukan buku teknologi” (wawanacara 10 September 2018)

Pernyataan dari informan I tersebut di perjelas oleh informan II yang mengatakan bawa:

“sebelum kami melakukan pengadaan bahan pustaka, maka kami terlebih dahulu melihat survey pemakai sehingga kita dapat mengetahui koleksi yang inginkan oleh pemustaka. Survey ini berasal dari kotak saran tapi kami terkendala dalam pembelian buku karena anggaran yang disediakan sangar minim dan sedangkan buku-buku teknologi sangat mahal harganya” (wawancara 10 September 2018).

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan oleh kedu infroman di atas maka penulis dapat diketahui bahwa pengadaan koleksi di perpustakaan B.J. Habibie yaitu perpustakaan melakukan survey terlebih dahulu ke pengunjung yang bertujuan untuk mengetahui koleksi apa saja yang di buuthkan oleh pemustaka. Selain itu juga pustakawan terkandala dalam pembelian buku karena dana yang disediakan minim.

Menurut sumantri (2002:29) dalam kegiatan pengadaan bahan pustaka, perpustakaan terikat dan sekaligus di pandu oleh rambu-rambu yang menjadi priotitas pengadaan sudah ditentukan dalam kebijakan pengembangan koleksi. Dengan demikian arah pengembangan koleksi sudah jelas. Hal ini penting dilaksanakan dengan tujuan untuk menghindari buku atau jenis lainnya yang sebenarnya kurang bermanfaat bagi pengguna perpustakaan yang masuk kedalam jajaran koleksi.

Sumber pengadaan koleksi ke dalam perpustakaan dapat dilakukan dengan berbagai cara, diantaranya dengan melakukan .

a) Pembelian

Untuk meningkatkan biaya pembelian kita bisa melakukan pembelian di bursa buku-buku bekas atau menelusuri pameran-pameran buku karena pameran buku biasanya memberikan diskon besar-besaran.

Sementara sumber pengadaan bahan pustaka melalui pembelian di perpustakaan B.J. Habibie sesuai dengan yang di ungkapkan oleh informan I yang mengatakan bahwa:

“kalau berbicara masalah pengadaan koleksinya, koleksi disini berasal dari pembelian dari penerbit dengan langkah-langkah yaitu :

1. Para penerbit memberikan daftar katalog dan menawarkan daftar judul bukunya. Terus kita seleksi sesuai dengan kebutuhan dana yang tersedia
2. Kita membandingkan harga dan penawaran dari masing-masing penerbit tersebut
3. Siapa yang memberikan penawaran yang paling rendah dan kriteria bukunya sesuai dengan kebutuhan maka itulah yang di jadikan langganan
4. Setelah itu dibutkan berita acara untuk pemenang tender
5. Membuar daftar pesan buku
6. Buku yang telah di pesan selanjutnya diperiksa karena bisa saja ada buku yang sampul ataupun isinya rusak
7. Apabila ada buku yang tidak sesuai maka dibuarkan berita acara kembali untuk mengembalikan dan menggantinya buku itu
8. Buku yang sudah sesuai dengan pesanan selanjutnya di registrasikan seta dibutkan buku induk
9. Setelah diregistrasi maka buku tersebut selanjutnya di input masuk ke komputer” (wawancara 11 September 2018)

Pernyataan dari informan I tersebut di perjelas oleh informan II yang mengatakan bahwa:

“pembelian dilakukan satu atau dua kali dalam setahun tergantung dari anggaran yang tersedia. Pembelian langsung dilakukan pada penerbit ataupun toko buku karena keuntungan dengan membeli atau memilih ataupun toko buku karena keuntungan dengan membeli atau memilih sendiri

di toko secara langsung yaitu kita memilih jenis buku yang sesuai dengan kurikulum serta kualitas fisik maupun isinya juga bisa secara langsung diperkirakan. Setelah dana tersedia kita mencari pihak ketiga yang berasal dari toko buku nanti siapa yang memberikan penawaran yang rendah maka itulah yang akan dijadikan pihak ketiga. Setelah itu diadakan pertemuan lebih dahulu antara pustakawan dengan pimpinan apabila kita mendapatkan izin maka selanjutnya menyusun buku-buku atau koleksi yang perlu dibeli kedaftar pesan. (wawancara 11 September 2018)

b) Sumbangan

Pustakawan harus pro aktif mencari perpustakaan yang akan mengadakan penyiangan koleksi, sehingga bisa membuat permohonan buku-buku hasil penyiangan tersebut bias disumbangkan di manfaatkan oleh perpustakaan.

Sementara sumber pengadaan bahan pustaka melalui sumbangan di perpustakaan B.J. Habibie sesuai dengan yang diungkapkan oleh informan I yang mengatakan bahwa:

“ selain pembelian koleksi perpustakaan juga mendapatkan koleksi dari sumbangan dari beberapa pihak seperti dari perpustakaan nasional yang menyumbangkan buku-buku jenis koleksi umum dan 3 tahun terakhir kami disumbangkan buku teknik dari politeknik singapura yang jenis koleksi sangat membantu dalam menambah koleksi di perpustakaan kami yaitu buku jenis koleksi teknik (wawancara 11 September 2018)

Pernyataan dari informan I tersebut diperjelas oleh informan II yang mengatakan bahwa:

“ koleksi yang disumbangkan berasal dari perpustakaan nasional selanjutnya buku yang disumbangkan kami mencatatnya kemudian diregistrasi. Khusus untuk koleksi skripsi kita buat buku registrasi deposit kemudian dikatalog dan dilayankan ke pemustaka namun tidak bisa untuk dipinjamkan (wawancara 11 September 2018)

Hasil wawancara yang telah dilakukan oleh kedua informan di atas maka dapat diketahui bahwa sumber pengadaan bahan pustaka perpustakaan B.J.

Habibie Politeknik Negeri Ujung Pandang berasal dari pembelian dan sumbangan dari perpustakaan nasional .

Hal tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh Sulistyio Basuki (1991) yang mengatakan bahwa pengadaan adalah kegiatan yang merupakan implementasi dari keputusan dalam melakukan seleksi yang mencakup semua kegiatan untuk mendapatkan bahan pustaka yang dipilih dengan cara membeli, tukar menukar, hadiah termasuk dalam menyelesaikan administrasinya. Pembelian dapat dilakukan dengan cara pemesanan langsung ke penerbit ataupun ke toko buku. Penerbit Indonesia pada umumnya melayani permintaan atau pembelian yang dilakukan oleh perpustakaan akan tetapi penerbit umumnya tidak melayani pembelian yang dilakukan langsung oleh perpustakaan. Penerbit asing hanya melayani pembelian dari toko ataupun vendor sehingga jika perpustakaan akan membeli bahan pustaka terbitan luar negeri maka harus membeli melalui toko buku atau agen.

c. Perawatan koleksi

Perawatan koleksi merupakan kegiatan yang mencakup segala usaha pencegahan terhadap hal-hal yang menimbulkan kerusakan buku atau dengan kata lain menyelamatkan buku dari unsur-unsur yang merusak. Secara umum kondisi koleksi perpustakaan dibedakan menjadi tiga jenis yaitu koleksi yang masih baik, bersih, utuh belum berubah warna dan belum berpenyakit, koleksi yang sudah berpenyakit dalam artian sudah diserang serangga sehingga timbul noda-noda coklat serta koleksi yang telah rusak dengan tingkat kerusakan tertentu sehingga

memerlukan perbaikan dan bahan ada yang sudah terllau parah sehingga tidak bisa di perbaiki lagi.

Perawatn koleksi dilakukan di perpustakaan B.J. Habibie Politeknik Negeri Ujung Pandang sesuai dengan yang di ungkapkan oleh infoman I yang mengatakan bahwa:

“ dalam melakukan perawatan koleksi terlebih dahulu dilakukan pemeriksaan koleksi yang ada di rak, apakah ada koleksi yang rusak. Dan jika ada koleksi yang rusak maka dibuatkan daftar untuk pelaporan ke bagian pelestarian bahan pustaka. Selanjutnya koleksi yang rusak diperiksa tingkat kerusakannya. Misalkan koleksi yang hanya rusak pada bagian penggungnya maka koleksi tersebut cukup dilem saja dan jika ada koleksi yang cukup parah kerusakannya khususnya pada bagian sampul maka sampul dari buku tersebut diganti saja” (wawancara 11 September 2018)

Pernyataan dari informan I di perjelas oleh informan II yang mengatakan bahwa:

“sebelum melakukan perawatan bahan pustaka yang rusak terlebih dahulu kita mengidentifikasi dan menyaring koleksi mana yang layak dan tidak layak unuk dilestarikan. Selain itu di daftar kembali untuk dijadikan laporam pertanggungjawaban nantinya: (wawancara 11 September 2018)

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan oleh kedua informan di atas dapat diketahui bahwa sebelum melakukan perawatan koleksi maka terlebih dahulu diadakan pengecekan koleksi di rak dan jika ada koleksi yang rusak maka dibutkan daftar koleksi untuk selanjutnya diserahkan ke bagian pelestarian. Tetapi jika koleksi yang tingkat kerusakannya tidak terllau parah seperti koleksi yang hanya rusak pada bagian penggungnya maka koleksi tersebut cukup dilem saja pada bagian yang rusak.

Menurut Soraya (2010:31) perbaikan bahan pustakan dilakaukan untuk memenuhi kondisi fisik dari bahan pustaka agar bahan pustaka yang rusak ringan

tidak bertambah parah sedangkan bahan pustaka yang sudah rusak parah digunakan kembali oleh para pengunjung perpustakaan. Sedangkan untuk bahan pustaka yang di anggap penting tetapi bahan pustaka tersebut rusak dapat dipakai lagi karena sudah diperbaiki. Perbaikan bahan pustaka dapat dilakukan dengan cara menambal, menyambung, lining, laminasi, enkapsulasi dan perbaikan jilidan. Memperkuat engsel buku yang langgar, memperbaiki kembali punggung sampul buku dan perbaikan sampul buku untuk memulihkan bentuk dan kekuatan bahan perlu diadakan perbaikan bahan pustaka.

Sebagaimana yang kita ketahui rusaknya bahan pustaka di dalam perpustakaan pasti ada penyebabnya. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kerusakan bahan pustaka di perpustakaan B.J. Habibie Politeknik Negeri Ujung Pandang sesuai dengan yang di ungkapkan oleh informan I yang mengatakan bahwa:

“faktor yang merusak bahan pustaka umumnya adalah manusia itu sendiri karena biasa ada pemustaka yang sengaja melipat buku pada saat selesai membaca. Jamur juga biasa merusak bahan pustaka karena pengunjung bahkan pegawai perpustakaan sendiri biasa membawa makan dan minuman masuk ke dalam ruangan.” (wawancara 11 September 2018)

Pernyataan dari informan I tersebut di perjelas oleh informan II yang mengatakan bahwa:

“ kerusakan bahan pustaka kebanyakan disebabkan oleh pengunjung karena mereka sering memakai koleksi. Biasa juga ada pengunjung yang melipat dan mencoret bahkan merobek halaman yang ada di dalam buku serta disebabkan bukunya sudah rapuh karena usia dari buku tersebut sudah tua: (wawancara 11 September 2018)

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan oleh kedua informan di atas dapat diketahui bahwa faktor umum yang merusak bahan pustaka adalah manusia

itu sendiri karena sering kali para pemustaka sengaja melipat, mencoret atau merobuk buku apabila selesai menggunakan koleksi tersebut.

Bahan pustaka mengandung bahan yang mudah mengalami kerusakan seperti : mudah terbakar, mudah sobek, mudah terkena noda dan sebagainya. Perlahan-lahan proses kerusakan tersebut pastinya akan terjadi dan tidak dapat dihindari. Cepat dan lambanya proses kerusakan suatu bahan pustaka tergantung pada mutu dari bahan pustaka dan pengaruh luar seperti : lingkungan, kondisi penyimpanan dan prosedur penanganan.

Hal tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh Darmono (2007:91) yang mengatakan bahwa kerusakan bahan pustaka secara garis besarnya dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti faktor biota (binatang pengerat, serangga dan jamur), faktor fisik (debu, suhu kelembaban udara dan cahaya), faktor kimia (pencemaran udara, tinta, asam), faktor bencana alam (kebanjiran, gempa bumi, hujan dan kebakaran), serta faktor manusia (salah penanganan, memproduksi kertas dengan kualitas rendah).

Pustakawan harus dapat mencegah terjadinya kerusakan bahan pustaka. Kerusakan itu dapat dicegah jika kita mengetahui faktor-faktor yang menjadi penyebabnya. Oleh karena itu agar bahan pustaka dapat bertahan lama sehingga informasi yang ada di dalamnya dapat diakses oleh pemakai secara optimal diperlukan usaha pelestarian. Untuk dapat memberikan perlakuan terhadap bahan pustaka yang tepat agar terhindar dari kerusakan perlu memahami faktor-faktor kerusakan tersebut.

Agar faktor penyebab kerusakan bahan pustaka tersebut tidak berlajut maka pustakawan perlu melakukan tindakan dan upaya agar koleksi tersebut tetap dalam kondisi yang baik sesuai dengan yang pernyataan dari informan I yang menyatakan bahwa:

“untuk mencegah agar koleksi tetap dalam kondisi baik maka kita sering melakukan kegiatan fumigasi yang dilaksanakan 1 kali dalam setahun dan rutin melihat koleksi yang ada di rak apakah ada koleksi yang rusak dan perlu di perbaiki.” (wawancara 11 September 2018)

Pernyataan dari informan I di perjelas oleh informan II yang mengatakan bahwa:

“pencegahan dilakukan dengan cara fumigasi yaitu mengasapi yaitu mengasapi bahan pustaka dengan uap serta gas beracun tujuannya membasmi serangga yang menyerang bahan pustaka dan juga serangga jamur. Kita juga melarang pengunjung ataupun pegawai membawa makan ke dalam ruangan karena hal tersebut dapat menimbulkan jamur” (wawancara 11 September 2018)

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan oleh kedua informan di atas dapat diketahui pencegahan kerusakan bahan pustaka di perpustakaan B.J. Habibie dilakukan dengan kegiatan fumigasi dan juga melakukan pengasapan dengan menggunakan uap beracun yang bertujuan untuk membasmi serangga dan jamur. Selain itu pengunjung juga dilarang membawa makanan masuk ke dalam ruangan koleksi karena hal ini dapat menimbulkan jamur.

2. Kendala Yang Dihadapi Dalam Pemenuhan Kebutuhan Pemustak Di Perpustakaan B.J. Habibie Politeknik Negeri Ujung Pandang

Dalam sebuah organisasi sudah pasti terdapat kendala-kendala yang dihadapi, begitu pula dengan pemenuhan kebutuhan pemustaka, karena kebutuhan pemustaka merupakan hal yang paling utama yang harus disiapkan oleh perpustakaan, mengingat perpustakaan merupakan jantung bagi perguruan tinggi.

Kendala merupakan suatu hal membatasi dan mengalami untuk mencapai sebuah sasara yang kita inginka. Dalam pembinaan dan pengembangan koleksi di perpustakaan pasti terdapat berbagai macam kendala-kendala yang di hadapi baik itu segit keuangan dan sumber daya manusianya.

Adapun kendala yang di hadapi dalam pemenuhan kebutuhan pemusaka di perpustakaan B.J. Habibie Politeknik Negeri Ujung Pandang sesuai dengan yang di ungkapka informan I yaitu muhammad sabri ali yang mengatakan bahwa:

“kendala yang dihadapi yaitu pada anggaran yang disediakan karena belum cukup untuk membeli buku-buku yang berkaitan dengan jurusan, jadi pengadaan koleksi disini berasal dari sumbangan perpustakaan Nasional, itupun koleksinya juga banyak yang tidak sesuai dengan jurusan (wawancara 12 September 2018).

Peryataan infroman I di perjelas oleh informan II yaitu Rahmawati yang mengatakan bahwa :

“kendala yang kami hadapi untuk pengadaan bahan pustaka yaitu minimnya anggaran, sehingga belum cukup untuk membeli buku-buku, terkadang koleksi yang diusulkan sudah tidak ada seperti buku terbitan lama dan sedangkan buku sudah tidak diterbitkan lagi.” (wawancara 12 September 2018)

Dari hasil wawancara di atas dengan kedua informan maka penulis dapat diketahui kendala yang di hadapi perpustakaan B.J. Habibie Politeknik Negeri

Ujung Pandang dalam pemenuhan kebutuhan pemustakan yaitu koleksi perpustakaan terkendala dalam dana yang sangat minim dan terkadang buku yang ingin tidak ada karena buku yang inginkan yaitu buku terbitan lama sedangkan buku tersebut sudah tidak diterbitkan lagi.

Dan untuk memperkuat hasil penelitian maka penulis melakukan wawancara lagi ke pemustaka atau pengunjung perpustakaan B.J. Habibie Politeknik Negeri Ujung Pandang tujuan penulis melakukan wawancara dengan pemustaka untuk mengetahui apakah kebutuhan pemustaka di perpustakaan sesuai dengan kebutuhan.

Adapun wawancara yang dilakukan penulis oleh informan I yaitu Siti Nurkhusaima jurusan administrasi bisnis semester 3 mengatakan bahwa :

“kendala yang saya hadapi yaitu, koleksinya tidak memadai, buku yang sesuai dengan jurusan merupakan buku lama dan belum ada pembaharuan sehingga saya lebih senang melakukan penelusuran melalui internet dan kalau saya ke perpustakaan saya hanya memacar buku agama sedangkan untuk tugas saya lebih sering mencari atau mengerjakan melalui internet” (wawancara 12 September 2018)

Selanjutnya wawancara dilakukan dengan informan II yaitu Septian Putra Pratama jurusan administrasi sipil semester 6 mengatakan bahwa :

“ketika saya ke perpustakaan saya lebih senang mengerjakan tugas melalui internet, karena buku yang saya butuhkan tidak sesuai dengan jurusan saya merupakan buku lama, sehingga tidak sesuai dengan kurikulum baru dan saran saya sebaiknya perpustakaan membeli buku yang edisi baru” (wawancara 12 September 2018)

Selanjutnya wawancara yang dilakukan dengan informan III yaitu hendi kurniawan jurusan akuntansi semester 5 mengatakan bahwa :

“kendala yang saya hadapi yaitu ketika saya ke perpustakaan, terkadang buku tidak tersusun secara beraturan sehingga sulit bagi saya menemukan informasi yang saya butuhkan, dan juga buku yang ada di perpustakaan

merupakan buku lama, sehingga tidak sesuai dengan kebutuhan informasi yang ingin saya ketahui sebaiknya perpustakaan melakukan pembelian buku terkhusus untuk buku perpajakan karena biasanya buku perpajakan setiap tahunnya berbeda ajarannya” (wawancara 12 September 2018)

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan informan-informan di atas maka peneliti berpendapat bahwa pemenuhan kebutuhan pemustaka masih kurang karena terkendala pada anggaran untuk perpustakaan, dan masih kurangnya koleksi-koleksi buku baru sehingga kebutuhan pemustaka belum terpenuhi secara maksimal.

Dana juga menjadi hambatan klasik yang dihadapi perpustakaan untuk berkembang. Belum semua perpustakaan memiliki dana cukup untuk mengadakan literatur pada saat sekarang dengan demikian mahalnnya harga buku membuat perpustakaan semakin sulit untuk berkembang.

Untuk melakukan pembinaan dan pemenuhan kebutuhan pemustaka di dalam perpustakaan tentunya membutuhkan dana yang tidak sedikit terutama dalam menyiapkan alat bahan yang akan digunakan dalam kegiatan tersebut. Semua ini memerlukan anggaran yang besar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang di peroleh di lapangan dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi maka peneliti dapat menyimpulkan:

1. roses pembinaan dan pemenuhan kebutuhan koleksi terhadap pemustaka di perpustakaan B.J. Habibie Politeknik Negeri Ujung Pandang yaitu mereka melakukan seleksi koleksi, perawatan koleksi dan pengadaan koleksi dengan pembelian buku dan dari sumbanga.
2. Kendala yang dihadapi dalam pemenuhan kebutuhan koleksi di perpustakaan B.J. Habibie Politeknik Negeri Ujung Pandang adalah kendala pada anggaran untuk perpustakaan dan masih kurangnya koleksi – koleksi buku baru sehingga kebutuhan pemustaka belum terpenuhi secara maksimal.

B. Saran

1. Sebaiknya pustakawan menyusun koleksi secara rapi dan teratur sehingga pemustaka tidak merasa sulit mencari dan menemukan koleksi yang dibutuhkan sehingga pemustaka bisa memenuhi kebutuhan informasi.
2. Sebaiknya anggaran untuk perpustakaan harus diperhatikan lagi agar bisa menambah koleksi-koleksi baru yang dibutuhkan oleh pemustaka sehingga pemustaka bisa menambah informasi dan pengathuan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

DAFTAR PUSTAKA

- Almah, Hildawati. 2012. *Pemilihan dan Pengembangan koleksi Perpustakaan*. Makassar: Alauddin University Pres.
- American library association. 1983. *ALAGlossary of Library And Information Science*. Chicago: ALA
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka cipta
- Astria, Yuli. 2011. *Ketersediaan koleksi perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan informasi siswa kelas IX di SMA Negeri 3 Semarang*. Semarang: Fakultas Ilmu budaya.
Portalaruda.org
- Crishtiani, Lydia. 2015. Pengaruh ketersediaan koleksi terhadap pemenuhan kebutuhan informasi siswa di perpustakaan SMA Muhammadiyah Surakarta. *Jurnal ilmu perpustakaan*. 4 (2) : 3
- Darmono. 2001. *Manajemen Dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Grafindo
- Ibrahim, Andi. 2014. *Pengantar Ilmu Perpustakaan Dan Kearsipan*. Jakarta: Guna Darma Ilmu
- Indriantoro, Nur., Bambang Supomo, 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta : BPFE Yogyakarta.
- Iwhiwhu, Enemute Basil. 2008. "Information Repackaging and Library Services: A Challenge to Information Professionals in Nigeria". *Journal Of Library Philosophy And Practice, Paper 178*. (<http://digitalcommons.unl.edu/cgi/viewcontent.cgi?article=1181&context=libphilprac>, diakses 3 November 2015).
- Kohar, Ade. 2011. *Teknik Penyusunan Kebijakan Pengembangan Koleksi Perpustakaan*. Jakarta : Gramedia.
- Lasa HS.(2009). *Kamus Kepustakawanan Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher
- Magrill, Rose Mary and John Corbin. 1989. *Acquisitions Management Collection Development in Libraries*. America Library Associations: Chicago
- Mathar, Quraisy. 2001. *Hubungan promosi dan persepsi pemustaka terhadap mutu layanan perpustakaan*. Makassar: Alauddin University Press.
- Moleong, Ixey J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nawawi, Hadari. 1995. *Metode Penelitian Bidang Social*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

- Qalyuby, Syihabuddin. 2007. *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga
- Soetminah. 1992. *Perpustakaan, Kepustakawanan Dan Pustakawan*. Yogyakarta: Kansius.
- Solot, Saira. 2016. *Analisis kebutuhan pemustaka dan ketersediaan koleksi bahan pustaka di perpustakaan Universitas Indonesia timur*. Skripsi. Makassar: UIN Alauddin Makassar. hlm10-12
- Soraya, Ana. 2010. *Pelestarian Bahan Pustaka: Bahan Ajar Diklat Calon Pustakawan Tingkat Ahli*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI
- Sugiyono. 2010. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sumantri. M.T, 2012. *Panduan Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Suherman. 2009. *Perpustakaan sebagai jantung sekolah: referensi pengelolaan perpustakaan sekolah*. Bandung: MQS Publishing
- Sulistyo-Basuki. 1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sumarningsih, Siti. 2001. Pengembangan koleksi perpustakaan dalam *al-maktabah (jurnal komunikasi dan informasi perpustakaan)* vol. 3 No. 1 April 2001. Jakarta: Perpustakaan Utama IAIN Syarif Hidayatullah
- Supriyanto, Wahyu. 2017. Kecenderungan Sivitas Akademika Dalam Memilih Sumber Referensi Untuk Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Di Perguruan Tinggi. *Berkala ilmu perpustakaan dan informasi*. 13 (1). Hal 81
- Sutarno Ns. 2006. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Sagung Seto.
- Tupan. 2015. Kemas Ulang Informasi Untuk Pemenuhan Kebutuhan Informasi Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Dokumentasi dan Informasi* 36 (2). Portalgaruda.co.id (diakses 22 Maret 2018).
- Yusuf, M Pawit. 2010. *Pedoman penyelenggaraan perpustakaan sekolah*. Jakarta: kencana.
- Yulia, Yuyu, Janti G Sujana dan Henny Wirdanti. 1993. *Pengadaan bahan pustaka*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Zen, Adriati. 2017. Analisis Usulan Kebutuhan Koleksi e-Resources Perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri untuk Diadakan Perpustakaan Nasional. *Media Pustakawan: Media Komunikasi Antar Pustakawan* 24 (1). (Diakses 22 Maret 2018)

L

A

M



I

R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ALAUDDIN

M A K A S S A R

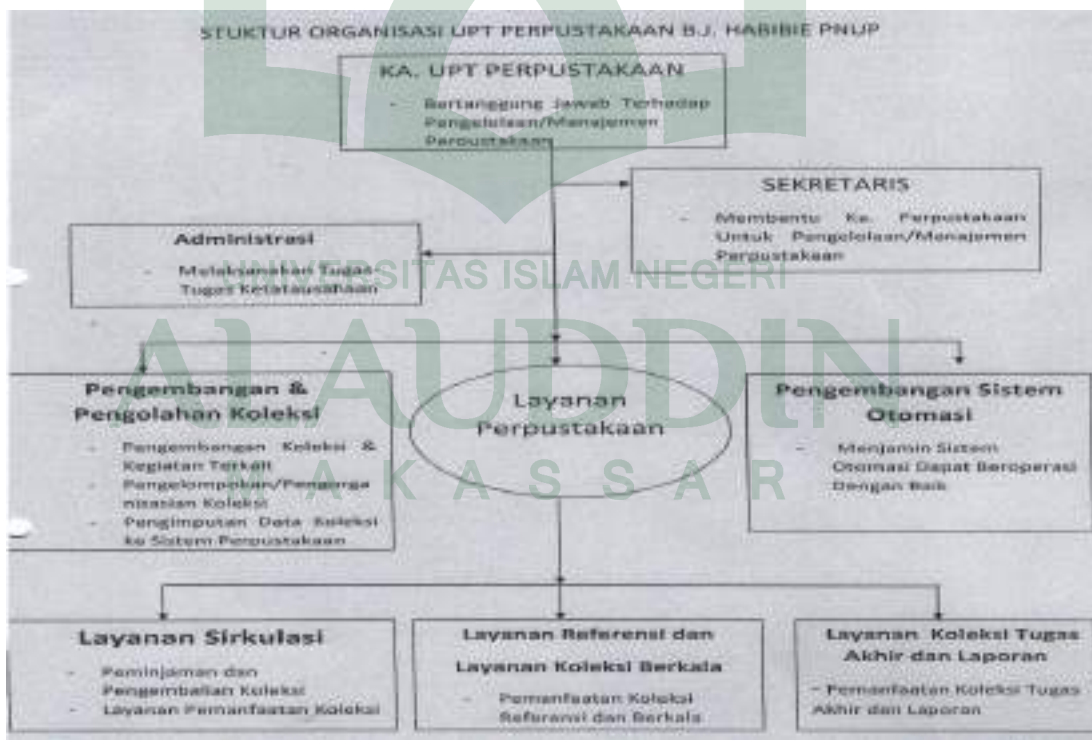
A

N

Gambar 1
Halaman depan perpustakaan B.J Habibie
PNUP



Gambar 2
Gambar struktur organisasi perpustakaan B.J Habibie



Gambar 3
Gambar ketika peneliti melakukan wawancara dengan
Sekretarik perpustakaan B.J habibie



Gambar 4
Gambar ketika peneliti mewawancarai dengan ibu rahmawati
bagian pengadaan di perpustakaan B.J. Habibie



Gambar 5
Gambar ketika peneliti mewawancarai dengan informan I
di perpustakaan B.J Habibie PNUP



Gambar 6
Gambar ketika peneliti mewawacarai dengan informan II
di perpustakaan b.j habibie PNUP



Gambar 7
Gambar ketika peneliti mewawancarai informan III
Di perpustakaan b.j habibie



gambar 8
bahan pustaka yang sudah di olah di Perpustakaan
B.J Habibie PNUP



Gambar 8.1
Bahan pustaka yang sudah di olah di Perpustakaan
B.J Habibie PNUP



Gambar 9.1
Gambar koleksi referensi yang sudah diolah



Gambar 1.2
Gambar koleksi referensi yang sudah diolah



Gambar 2.2
Ruang baca di Perpustakaan B.J Habibie PNUP



Gambar 3.2
BI Corner di Perpustakaan B.J Habibie PNUP



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UIN ALAUDDIN MAKASSAR
NOMOR : 896 TAHUN 2017**

T E N T A N G

**PEMBIMBING / PEMBANTU PEMBIMBING PENELITIAN
DAN PENYUSUNAN SKRIPSI MAHASISWA**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN ALAUDDIN MAKASSAR :

- Membaca** : Surat permohonan Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin :
Nama : **ARINI**
NIM : 40400114107
Tanggal : 23 Agustus 2017 untuk mendapatkan pembimbing Skripsi dengan
Judul:
- ANALISIS PEMENUHAN KEBUTUHAN PEMUSTAKA TERHADAP KOLEKSI
DI PERPUSTAKAAN BJ HABIBIE NEGERI UJUNG PANDANG**
- Menimbang** : 1. Bahwa untuk membantu penelitian dan penyusunan skripsi mahasiswa tersebut
dipandang perlu untuk menetapkan pembimbing.
2. Bahwa mereka yang ditetapkan dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan
memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas sebagai pembimbing penelitian dan
penyusunan skripsi mahasiswa tersebut di atas.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Keputusan Presiden Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan IAIN Alauddin
menjadi UIN Alauddin Makassar;
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 289 Tahun 1993 Jo Nomor 202.B Tahun
1998 tentang Pemberian Kuasa dan Wewenang Menandatangani Surat
Keputusan;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 330/PMK.05 Tahun 2008 tentang
Penetapan UIN Alauddin Makassar pada Departemen Agama RI sebagai
instansi pemerintah yang menerapkan Badan Layanan Umum (BLU);
6. Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 25 Tahun 2013 tentang Organisasi
dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;
7. Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 403 Tahun 1998 tentang Kurikulum
IAIN Alauddin;
8. Surat Keputusan Menteri RI Nomor 20 Tahun 2014 tentang Statuta UIN
Alauddin Makassar;
9. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 200.C Tahun 2016 tentang
Pedoman Edukasi UIN Alauddin;
10. Surat Keputusan Rektor UIN Alauddin Nomor 260.A Tahun 2017 tentang
Kalender Kegiatan Akademik UIN Alauddin Makassar Tahun 2017.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
- KESATU** : Mengangkat / menunjuk Saudara :
- 1. Drs. M. Jayadi, M.Ag.**
 - 2. Marni, S.IP., M.IP.**
- KEDUA** : Tugas Dosen Pembimbing adalah memberi bimbingan dalam segi-segi metodologi dan teknik penulisan sampai selesai dan Mahasiswa tersebut lulus Ujian.
- KETIGA** : Biaya pembimbing/pembantu Skripsi dibebankan kepada Anggaran Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin sesuai persetujuan Rektor UIN Alauddin Makassar.
- KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila ternyata di kemudian hari terdapat kekeliruan didalamnya, maka akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Samata-Gowa
Pada Tanggal 23 Agustus 2017



Dr. H. Barsihannor, M.Ag.
NIP. 19691012 199603 1 003

Tembusan :

- 1. Rektor UIN Alauddin Makassar (sebagai laporan);*
- 2. Mahasiswa yang bersangkutan.*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UIN ALAUDDIN MAKASSAR
TANGGAL : 18 MEI 2018
NOMOR : 560 TAHUN 2018

TENTANG

**PANITIA DAN PELAKSANAAN SEMINAR PROPOSAL
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN ALAUDDIN MAKASSAR**

Nama Mahasiswa : ARINI
Mahasiswa Jurusan/NIM : Ilmu Perpustakaan / 40400114107
Judul :

**ANALISIS PEMENUHAN KEBUTUHAN PEMUSTAKA TERHADAP KOLEKSI
DI PERPUSTAKAAN B.J. HABIBIE POLITEKNIK NEGERI UJUNG PANDANG**

Penanggung Jawab : Dr. H. Barsihannor, M.Ag.
(Dekan Fakultas Adab dan Humaniora)

Ketua : Dr. Hj. Syamzan Syukur, M.Ag.

Sekretaris/Moderator : Marni, S.IP., M.IP.

Pelaksana : Amir Mahmud, S.Ag.

Munaqisy I : A. Ibrahim, S.Ag., S.S., M.Pd.

Munaqisy II : Syamsuddin, S.Hum., M.Si.

Konsultan I : Drs. M. Jayadi, M.Ag.

Konsultan II : Marni, S.IP., M.IP.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ALA UDDIN
M A K A S S A R

Kontangpolong, 18 Mei 2018

Dekan

Dr. H. Barsihannor, M.Ag.
NIP. 19691012 199603 1 003

Nomor : 704/A.I.1/TL.01/6/2018
Sifat : Penting
Lamp. : -
Hal : **Permintaan Izin Penelitian
Untuk Menyusun Skripsi**

Romangpolong, 26 Juni 2018

Kepada Yth.
Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan
Up. Kepala UPT P2T, BKPM D Prov. Sul-Sel.
di - Makassar

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat disampaikan, bahwa mahasiswa UIN Alauddin Makassar yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama	: ARINI
Nomor Induk	: 40400114107
Semester	: VIII (Delapan)
Fakultas/Jurusan	: Adab dan Humaniora / Ilmu Perpustakaan
Alamat	: Jl. H. M. Yasin Limpo Romang Polong Samata-Gowa (Green Pondok)
HP	: 085341546650

bermaksud melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana yang berjudul :

**ANALISIS PEMENUHAN KEBUTUHAN KOLEKSI PEMUSTAKA DI
PERPUSTAKAAN B.J. HABIBIE POLITEKNIK NEGERI UJUNG PANDANG**

dengan Dosen Pembimbing : 1. Drs. M. Jayadi, M.Ag.

2. Marni, S.IP, M.IP.

untuk maksud tersebut mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin mengadakan penelitian di Perpustakaan B.J. Habibie Ujung Pandang dari tanggal 27 Juni 2018 s/d tanggal 27 Juli 2018.

Demikian harapan kami dan terima kasih.

Wassalam
M A K A S S A R


n.n. Rektor
Be k a B
Dr. H. Barsihannor, M. Ag.
NIP. 19691012 199603 1 003

Tembusan :

1. Rektor UIN Alauddin Makassar;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 9688/S.01/PTSP/2018
Lampiran :
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
Direktur Politeknik Negeri Ujung Pandang

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar Nomor : 704/A.I.1/6/2018 tanggal 26 Juni 2018 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : ARINI
Nomor Pokok : 40400117107
Program Studi : Ilmu Perpustakaan
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
Alamat : Jl. H. M. Yasin Limpo No. 63, Samata Gowa

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

**"ANALISIS PEMENUHAN KEBUTUHAN KOLEKSI PEMUSTAKA DI PERPUSTAKAAN BJ HABIBIE
POLITEKNIK NEGERI UJUNG PANDANG"**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 09 Juli s/d 09 Agustus 2018

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada tanggal : 09 Juli 2018

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU
PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

A.M. YAMIN, SE., MS.

Pangkat : Pembina Utama Madya
Nip : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth

1. Dekan Fak. Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
POLITEKNIK NEGERI UJUNG PANDANG

Jalan Perintis Kemerdekaan Km. 10 Tamalanrea, Makassar 90245
Telepon : (0411)-585365, 585367, 585368; Faksimili : (0411)-586043
Website : <http://www.poliupg.ac.id/>
E-Mail : pmup@poliupg.ac.id

SURAT IZIN PENELITIAN
Nomor : 2847/PL.10/PL/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. Ir. Hamzah Yusuf, M.S.
NIP : 195811011988031001
Jabatan : Direktur

Dengan ini memberikan izin kepada :

Nama : Arini
Stambuk : 40400117107
Program Studi : Ilmu Perpustakaan
Judul Skripsi : Analisis Pemenuhan Kebutuhan Koleksi Pemustaka di Perpustakaan B.I. Habibie Politeknik Negeri Ujung Pandang.

Untuk melakukan penelitian (pengambilan data) pada Politeknik Negeri Ujung Pandang guna keperluan penyelesaian skripsi seperti tersebut diatas. Selama melakukan penelitian agar mematuhi aturan internal serta melaporkan hasil penelitian kepada Pimpinan Politeknik Negeri Ujung Pandang.

Demikian izin penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan. untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

16 Juli 2018



Direktur

Dr. Ir. Hamzah Yusuf, M.S.
NIP 195811011988031001

Tembusan :

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan

KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN ALAUDDIN MAKASSAR
Nomor : B-1382/A.II/TL.00/SK/UM/11/2018
TENTANG
PANITIA, PEMBIMBING DAN PENGUJI UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI
TAHUN 2018

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar setelah :

Membaca : Surat Permohonan tanggal 15 November 2018 perihal : Ujian Munaqasyah Skripsi a.n. **ARINI NIM. 40400114107 Jurusan Ilmu Perpustakaan** dengan judul skripsi :

ANALISIS PEMENUHAN KEBUTUHAN PEMUSTAKA TERHADAP KOLEKSI
DI PERPUSTAKAAN B.J. HABIBIE POLITEKNIK NEGERI UJUNG PANDANG

Menimbang : a. Bahwa mahasiswa tersebut di atas telah memenuhi persyaratan dan ketentuan Ujian Munaqasyah Skripsi;
b. Bahwa dengan terpenuhinya persyaratan dan ketentuan di atas, maka perlu membentuk panitia, pembimbing dan penguji;
c. Bahwa mereka yang tersebut namanya dalam penetapan Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai panitia, pembimbing dan penguji.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan,
3. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 289 Tahun 1993 Jo Nomor 202 B Tahun 1998 tentang Pemberian Kuasa dan Wewenang Menandatangani Surat Keputusan,
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 20 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar,
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 3 Tahun 2018 tentang Perubahan kedua Atas Peraturan Menteri Agama RI Nomor 25 tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;
6. Keputusan UIN Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 200 Tahun 2016 tentang Pedoman Edukasi UIN Alauddin Makassar.
7. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 293 tahun 2018 tentang Kalender Akademik tahun 2018/2019.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
Pertama : Membentuk Panitia, Pembimbing dan Penguji Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar dengan komposisi sebagai berikut :

Ketua : Dr. Hj. Syamtan Syukur, M.Ag.
Sekretaris : Himayah, S.Ag., S.S., MIMS.
Pembimbing I : Drs. M. Jayadi, M.Ag.
Pembimbing II : Marni, S.IP., M.IP.
Penguji I : A. Ibrahim, S.Ag., S.S., M.Pd.
Penguji II : Syamsuddin, S.Hum., M.Si.
Pelaksana : Niswa

Kedua : Panitia bertugas mempersiapkan penyelenggaraan Ujian Munaqasyah Skripsi
Ketiga : Ujian Skripsi / Munaqasyah tersebut akan dilaksanakan pada hari / tanggal : **Rabu, 21 November 2018, Jam 10,30 - 12.00 Wita, Ruang Senat.**

Keempat : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkannya dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan di dalamnya akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Diterapkan di : Romangpolong
Pada tanggal : 15 November 2018


Dekan,
Dr. H. Barsihannor, M.Ag.
NIP. 19691012 199603 1 003

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Arini lahir di Desa Tapporang, Kecamatan Batulappa, Kabupaten Pinrang pada tanggal 08 Oktober 1995. Anak ke pertama dari tiga bersaudara yang merupakan buah kasih sayang dari pasangan suami istri Arman dan Maryam. Penulis memulai pendidikan formal di MI DDI padang lolo tahun 2002 dan lulus pada tahun 2008. Kemudian pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan di Sekolah MTS DDI padang lolo dan lulus pada tahun 2011, dan pada tahun yang sama pula melanjutkan pendidikan di SMKN 1 pinrang dan lulus pada tahun 2014. Setelah itu melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar jenjang S1 pada jurusan Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora melalui jalur UMM.

Berkat Rahmat Allah Swt dan kerja keras, penulis dapat menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar pada tahun 2018 dengan gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.I.P).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R